

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN
MOBILE BANKING BANK SYARIAH PADA GENERASI Z
(Studi Kasus Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

NOVITA MAYMUNA SIREGAR

NIM 1905036011

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Novita Maymuna Siregar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Novita Maymuna Siregar

NIM : 1905036011

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Pada Generasi Z : Studi Kasus Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Wahab, MM.

NIP.19690908 200003 1 001

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.

NIP. 19860718 201903 1 007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Novita Maymuna Siregar
NIM : 1905036011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal.

05 April 2023

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 06 April 2023

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Choirul Huda, M.A.g.
NIP. 197601092005011002

Sekretaris Sidang

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP.198607182019031007

Penguji I

Singgih Muheramtohadi, M.E.I.
NIP. 198210312015031003

Penguji II

Murdhivaturositaningsih, M.E.
NIP.199303112019032020

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Pembimbing II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP.198607182019031007



MOTTO

Q.S Al- Baqarah 285

اِيُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اِكْتَسَبَتْ ۗ

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur selesainya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ruslan Siregar S.H. dan Ibu Elviana Harahap yang telah membesarkan saya hingga sampai sekarang ini, orang dibalik suksesnya saya terutama dalam dunia pendidikan, yang selalu mensupport saya dalam setiap langkah, keinginan, cita-cita dan putusan saya, dan telah dengan penuh kasih sayang menjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moral, material dan semangat. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya dan membiayai hidup saya yang Alhamdulillah sampai saat ini belum pernah merasakan kekurangan materi dan kasih sayang. Semoga ayah dan ibu diberikan umur panjang dan Allah SWT selalu melindungi serta memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Adik-adik saya, Hifzul Anwar Siregar, Nurul Fadilah Siregar, Muhammad Iqbal Maulana Siregar dan Hafidzah Bunga Zahra Siregar yang telah menjadi alasan saya agar lebih semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya, terimakasih sudah hadir dalam hidup kakak dan menjadi penyemangat besar kakak. Semoga kalian senantiasa dilindungi oleh Allah SWT, diberikan umur panjang dan bisa menggapai cita-cita kalian masing-masing setinggi-tingginya.
3. Keluarga besar saya, khususnya kepada Udak Imron Siregar terimakasih nasehat dan sebagai contoh saya untuk mencapai sarjana ini, Udak Sahlan Siregar terimakasih doa, nasehat yang selalu membuat saya semangat dikala merasa *down*, dan Bou Nurholija Siregar terimakasih doa, dukungan dan semangatnya. Semoga kalian diberikan umur panjang oleh Allah SWT.
4. Sahabat- sahabat saya di perantauan Siti Ramahdani Siregar, Nurul Raihani Tambunan dan Aisyah Amini Hasibuan yang sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. *Last but not least, I wanna thank me for believe in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all time.*

DEKLARASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Maymuna Siregar
NIM : 1905036011
Jurusan/ Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH PADA GENERASI Z (STUDI KASUS SANTRI MA’HAD AL-JAMI’AH UIN WALISONGO SEMARANG)”.

Dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab, penulis melaporkan bahwa skripsi ini tidak berisi modul yang sudah sempat ditulis oleh orang lain ataupun diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali data yang ada dalam rujukan yang dijadikan bahan referensi.

Semarang, 16 Maret 2023

Deklarator



Novita Maymuna Siregar

NIM. 1905036011

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

أ = a

إ = i

و = u

C. Diftong

أى = ay

أو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ').

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*...misalnya الصناعات = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta'marbutah* ditulis dengan "h" misalnya = الطب في المشاة المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kondisi teknologi informasi pada industri perbankan saat ini mengalami peningkatan pelayanan kepada nasabah, banyak sekali perubahan pada teknologi informasi, demikian juga dibidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan semakin kuatnya persaingan didunia perbankan. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan masyarakat harus bertindak cepat, efektif, dan efisien terutama dalam bertransaksi.

Oleh karena itu perbankan harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah, salah satu caranya dengan meningkatkan pelayanannya dengan menggunakan teknologi. Bank syariah memberikan kemudahan pelayanannya dengan menggunakan Mobile Banking. Bukan hanya itu saja dalam segi kecepatan dalam bertransaksi namun juga dalam segi kenyamanan bagi nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan Layanan Mobile Banking pada Generasi Z. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda.

Jumlah Responden yang dijadikan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Sampel responden mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang yang menggunakan mobile banking dan yang tidak menggunakan mobile banking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Manfaata dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking di bank syariah pada generasi z baik secara uji parsial maupun uji simultan.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Layanan Mobile Banking, Generasi Z

ABSTRACT

The condition of information technology in the banking industry is currently experiencing an increase in service to customers, a lot of changes in information technology, as well as in the field of telecommunications are mostly caused by pressure and increasingly strong competition in the banking world. The rapid development of technology causes people to act quickly, effectively and efficiently, especially in transactions.

There for banks must be able to meet customer needs, one of the ways is by improving their services by using technology. Islamic banks provide ease of service by using Mobile Banking. Not only that in terms of speed in transactions but also in terms of convenience for customers. This study aims to test whether there is an influence of perceived benefits and perceived risks on interest in using mobile banking services in Generation Z. The object of this research is Ma'had Al-Jami'ah students at UIN Walisongo Semarang. This type of research used is quantitative research. Collect data by distributing questionnaires. The regression model used in this study is the multiple linear regression model.

The number of respondents who were sampled was 100 students. The sample of Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang student respondents who use mobile banking and who do not use mobile banking. The results showed that Perceived Benefits and Perceived Risks had a positive and significant effect on the intention to use mobile banking services at Islamic banks in Generation Z, both in partial and simultaneous tests.

Keywords : Perceived Benefit, Perceived Risk, Mobile Banking Services, Generation Z

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Z”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama yang saya hormati :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah, Ibu Muyassarah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan serta staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Wahab, MM selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si. selaku pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tuaku Bapak Ruslan Siregar S.H. dan Ibu Elviana Harahap yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi

kapada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Adik- adikku tercinta yang menjadi penyemangat disetiap langkahku, terimakasih doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabati semua serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan dan doa.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebabitu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang Masalah	15
1.2 Rumusan Masalah	28
1.3 Tujuan Penelitian	28
1.4 Manfaat Penelitian.....	28
1.5 Sistematika Penelitian	29
BAB II.....	30
TINJAUAN PUSTAKA.....	30
2.1 Landasan Teori.....	30
2.2 Mobile Banking.....	31
2.3 Generasi Z.....	32
2.4 Pengertian Persepsi	33
2.5 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	33
2.6 Pengertian Persepsi Manfaat	34

2.7 Jenis- jenis Manfaat.....	34
2.8 Faktor-faktor Manfaat	35
2.9 Pengertian Persepsi Risiko	35
2.10 Faktor- faktor Persepsi Risiko.....	36
2.11 Pengertian Minat	36
2.12 Indikator Minat.....	37
2.13 Macam-macam Minat.....	37
2.14 Penelitian Terdahulu.....	39
2.15 Kerangka Pemikiran Teori.....	45
2.16 Hipotesis Penelitian	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Sumber Data.....	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Populasi dan Sampel	50
3.4.1 Populasi.....	50
3.4.2 Sampel	51
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.6 Uji Statistik Deskriptif.....	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
3.8 Uji Asumsi Klasik	57
BAB IV.....	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1 Sejarah Ma'had Al- Jami'ah Walisongo.....	61
4.2 Deskripsi Data Penelitian	64
4.2.1 Karakteristik Responden.....	64
4.3 Deskriptif Silang (Crosstab) Hubungan Karakter Responden Dengan Variabel	66
4.3.1 Hubungan Usia Dengan Variabel.....	67
4.3.2 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Variabel	70

4.3.3 Hubungan Pendapatan Perbulan Dengan Variabel	72
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
4.4.1 Uji Validitas Instrumen	74
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	76
4.5.1 Uji Normalitas	76
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	77
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.5.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	80
4.6 Uji Hipotesis	81
4.6.1 Uji t.....	81
4.6.2 Uji F.....	83
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi	84
4.7 Pembahasan	84
4.7.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	84
4.7.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	86
4.7.3 Pengaruh Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	87
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2022	20
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1 Indikator Manfaat, Risiko dan Minat	54
Tabel 4. 1 Usia Responden	64
Tabel 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden	65
Tabel 4. 3 Pendapatan Perbulan Responden	66
Tabel 4. 4 Deskriptif Usia Dengan Manfaat	67
Tabel 4. 5 Deskriptif Usia Dengan Risiko	68
Tabel 4. 6 Deskriptif Usia Dengan Minat	69
Tabel 4. 7 Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Manfaat	70
Tabel 4. 8 Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Risiko	71
Tabel 4. 9 Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Minat	71
Tabel 4. 10 Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Manfaat	72
Tabel 4. 11 Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Risiko	73
Tabel 4. 12 Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Minat	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas	75
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas	76
Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4. 17 Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4. 18 Pengujian Hipotesis H1 Dan H2 Dengan Uji T	82
Tabel 4. 19 Pengujian Hipotesis H3 Dengan Uji F	83
Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	45
Gambar 4. 1 Hasil Uji P-Plot	77
Gambar 4. 2 P-Plot Uji Heteroskedastisitas.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat dan hampir mencakup semua generasi. Teknologi ini sendiri merupakan implementasi ilmu pengetahuan yang ditujukan untuk kepraktisan, efisiensi dan kenyamanan bagi kebutuhan hidup manusia. Saat ini penggunaan teknologi telah berkembang sangat pesat, tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia.¹

Perkembangan teknologi berdampak sangat luas pada beberapa sektor industri, salah satunya adalah perkembangan teknologi pada bidang komunikasi yang berdampak pada kemajuan sektor keuangan. Tidak terkecuali dalam bidang bisnis, perkembangan teknologi informasi saling berhubungan, salah satunya adalah perusahaan yang mengembangkan teknologi informasi yaitu perbankan.²

Kondisi kemajuan teknologi informasi yang berkembang di dunia industri keuangan saat ini adalah berinovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, banyak sekali inovasi dan perkembangan yang terjadi dalam kemajuan informasi, begitu juga dalam bidang transportasi atau disebut juga telekomunikasi dimana sering terjadi disebabkan adanya tuntutan dan tingginya persaingan di dunia perbankan.³

Kemajuan informasi dan komunikasi di industri perbankan saat ini terus dilakukan untuk meningkatkan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Seiring berjalannya waktu, kita dapat melihat banyak perubahan baru, baik di bidang informasi

¹ Muhammad Aminullah, 'Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0', *Komunike*, 12.1 (2020), 1–23.

² Fika Khairu Rahmah, Sri Hartiyah, and M Trihudiyatmanto, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Wonosobo)', *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2.3 (2022), 97–109.

³ Joseph Akhigbe Omoankhanlen, 'International Journal of Social Sciences and Management Review International Journal of Social Sciences and Management Review', *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 4.August (2021), 96–101.

dan teknologi (TI) maupun telekomunikasi karena persaingan di dunia semakin meningkat baik di bidang informasi dan teknologi (TI) maupun bidang lainnya.⁴

Selain itu, banyak orang yang menggunakan dan memanfaatkan internet untuk mengembangkan usahanya dari waktu ke waktu, sehingga dikenal oleh banyak orang dari berbagai daerah bahkan berbagai negara. Tidak hanya itu, internet dapat menjadi tempat atau alat untuk belajar, menambah atau meningkatkan pengetahuan, mencari informasi dan bertukar informasi atau menjadi alat komunikasi yang baik dan efisien, sehingga internet berkembang sangat pesat di dunia. Dengan berkembangnya internet telah menarik perhatian industri perbankan untuk melakukan inovasi baru dengan memanfaatkan internet.⁵

Perbankan berusaha menunjukkan kualitasnya yang tinggi dibandingkan dengan yang lain dengan memberikan pelayanan dan kenyamanan yang baik kepada nasabah. Baik dari segi kecepatan dalam bertransaksi, dari segi efisiensi waktu maupun dari segi kenyamanan nasabah.⁶

Dampak pesatnya perkembangan teknologi informasi pada perbankan dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi yang dirilis oleh perbankan. Aplikasi bank sendiri sudah dilengkapi dengan teknologi, sehingga dapat memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas bisnis. Salah satu layanan teknologi yang diberikan bank kepada nasabah atau penggunaannya adalah aplikasi *mobile banking*, di dalam *mobile banking* terdapat beberapa menu layanan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan, aplikasi ini sangat memudahkan nasabah dalam segala hal.⁷

Sebelum munculnya *mobile banking*, bank masih menyediakan layanan pelanggan secara manual. Dimana nasabah yang ingin melakukan transaksi seperti transfer uang harus datang ke kantor cabang bank terdekat, dengan mengisi formulir dan mengantri untuk menghubungi *teller* atau *customer service*. Cara ini sangat tidak efisien

⁴ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), 81.

⁵ Valentyna Yakubiv and others, 'Entrepreneurship and Sustainability Issues Development of Electronic Banking: A Case Study of Ukraine Entrepreneurship and Sustainability Issues', 7.1 (2019), 219–32.

⁶ Aam Slamet Rusydiana and Fatin Fadhilah Hasib, 'Islamic Banking Selection Criteria: Case in Indonesia Using Analytic Network Process', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 165–88.

⁷ Ratna Dewi Siregar, Asriwati Asriwati, and Jitasari Tarigan Sibero, 'Kemajuan Teknologi Dalam Masyarakat, Promosi Susu Formula, Gaya Hidup, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3.4 (2020), 317–25.

dan efektif karena akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Untuk itu, perbankan meluncurkan aplikasi *mobile banking* ini untuk memudahkan nasabah. Dimana transaksi pengiriman uang, pembayaran tagihan dan lainnya dapat dilakukan dari rumah tanpa harus datang ke kantor cabang terdekat dan tentunya hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga nasabah.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi baik *hardware*, *software*, jaringan maupun sistem komunikasi sangat mempengaruhi layanan perbankan syariah melalui sarana elektronik. Perkembangan perbankan elektronik memberikan manfaat dan perkembangan yang sangat besar, dimana transaksi perbankan menjadi lebih mudah digunakan, cepat dan *real time* tanpa batasan waktu dan tempat.⁸

Sebagai alternatif dalam melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah harus datang ke kantor cabang bank atau anjungan tunai mandiri (ATM), selain setor dan tarik tunai, bank juga menawarkan electronic banking atau internet banking khususnya *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan layanan. Masyarakat khususnya generasi z belum terbiasa menggunakan *mobile banking* dan masih banyak yang belum mengetahuinya.

Perkembangan industri perbankan saat ini terus berupaya memberikan kemudahan kepada nasabah melalui berbagai layanan operasional, termasuk layanan perbankan elektronik. Layanan perbankan elektronik kini dimiliki oleh setiap bank umum maupun bank syariah dan otoritas jasa keuangan (OJK). Perbankan elektronik adalah layanan yang bersifat instan dan memungkinkan nasabah dengan mudah memperoleh informasi, berkomunikasi dan melakukan transaksi melalui sarana elektronik seperti anjungan tunai mandiri (ATM), layanan pesan singkat (SMS), *mobile banking* dan lain-lain.⁹

Mobile banking adalah salah satu layanan perbankan *online* yang diciptakan untuk menunjang kemudahan dan kelancaran dalam aktivitas perbankan, *mobile banking* tidak dapat digunakan dan berfungsi tanpa adanya *handphone* dan internet. Siapa saja dapat

⁸ Rizka Hastuti and others, 'Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Terhadap Kepuasan Nasabah', E-Proceeding of Management, 5.2 (2018), 2642–50.

⁹ Sakshi Agrawal and Shubhra Vohra, 'Factors Affecting Usage of Internet Banking Services', *SSRN Electronic Journal*, 2012.

menggunakan *mobile banking* ini jika memiliki ponsel dan melakukan transaksi di mana pun dan kapan pun tersedia koneksi internet.¹⁰

Dari beberapa permasalahan di atas, ditegaskan dalam Al-Qur'an mengenai dalil-dalil kelegaan dan kemudahan. Dengan adanya layanan *mobile banking* ini diharapkan dapat mempermudah sebagian masyarakat untuk melakukan proses transaksi.

Ayat Al- qur'an tentang keringanan dan kemudahan sebagai berikut :

Q.S An-nisa ayat 28

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.

Penjelasan dari ayat di atas adalah bahwa Allah pasti akan memberikan keringanan atas beban yang Dia berikan kepada hamba-hamba-Nya. Oleh karena itu, ketahuilah bahwa manusia diciptakan Allah dalam keadaan lemah, maka tidak ada hukum yang Allah berikan cobaan diluar kemampuan hamba-Nya.

Q.S Al-Insyirah ayat 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Ada beberapa penjelasan dari para mufassirin mengenai makna ayat Q.S Al-Insyirah ayat 5-6. Sesungguhnya, bersama kesulitan dan kesulitan, ada kemudahan dan kemudahan (Tafsir al-Mukhtashar). Jangan sampai gangguan musuhmu mengurungkan niatmu untuk menyebarkan pesan, karena bersama kesulitan ada kemudahan dan jalan keluar, (Tafsir al-Muyassar).

¹⁰ Rian Maulana, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, 'Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model', *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2019).

Tidak hanya teknologi yang berkembang pesat di dalam perbankan syariah, peningkatan pengguna internet saat ini khususnya di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya dan tidak terbatas sehingga mampu mendorong ruang lingkup bisnis semakin maju dalam dunia bisnis. Perbankan syariah awalnya didirikan pada tahun 1992 dan diresmikan oleh Bank Muamalat Indonesia.¹¹ Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Dengan berdirinya bank syariah ini diharapkan dapat membantu usaha mikro kecil dan menengah serta usaha masyarakat lainnya.

Penerapan prinsip syariah merupakan aspek penting dari lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini menjadi ciri khas yang membedakan lembaga konvensional yang ada. Lembaga keuangan mikro umumnya ditargetkan untuk membantu orang-orang termiskin. Namun, lembaga keuangan mikro Islam memiliki tujuan yang jauh lebih spesifik untuk membantu kelas menengah ke bawah.¹²

Bank syariah adalah entitas lembaga keuangan yang telah dioperasikan menggunakan prinsip syariah sebagai dasarnya. Berbeda dengan bank konvensional yang berorientasi profit, bank syariah memiliki tujuan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pengamalan nilai-nilai Islam. Bank syariah tidak hanya memiliki fungsi intermediasi di bidang keuangan, tetapi juga memiliki fungsi keadilan sosial. Sebagai baitul maal, bank syariah memiliki instrumen ekonomi untuk pendistribusian kekayaan melalui penghimpunan dan pendistribusian zakat, infâq dan sedekah.

Instrumen ini mengarahkan bank syariah untuk memiliki fungsi sosial. Selain memiliki fungsi sosial, bank syariah juga beroperasi untuk mencari keuntungan. Dalam memperoleh keuntungan, bank syariah tentunya menerapkan aturan syariah. Aturan syariah menciptakan keadilan bagi pihak-pihak yang berkontrak. Akad dalam syariah berbeda dengan akad konvensional yang cenderung mengeksploitasi satu pihak melalui

¹¹ Vina Maya Sari and others, 'Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4.1 (2021), 88.

¹² Andri Martiana, Zenza Chessara Novada Panena, and Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, 'Pro-Poor Capital Assistance: A Strategic Analysis of Baitul Maal Wat Tamwil Microfinance', *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6.1 (2022), 1–13.

sistem bunga tetap. Semua pihak yang berkontrak di bank syariah memainkan peran yang sama sebagai mitra.¹³

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin baik, baik dari sisi aset, dana pihak ketiga maupun pembiayaan. OJK dalam laporannya menyebutkan per Agustus 2022 pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah di Indonesia mencapai 7,03 persen. Pangsa pasar tersebut tercatat dengan komposisi industri yang terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) dengan pangsa pasar sebesar 66,14 persen dari total industri perbankan syariah, 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pangsa pasar 31,39 persen, dan 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan pangsa pasar 2,47 persen. Dari tahun ke tahun perbankan syariah selalu menunjukkan perbaikan, selain itu pertumbuhan aset, dana pihak ketiga (DPK), serta pembiayaan yang diberikan (PYD) industri perbankan syariah nasional terus berkembang positif meskipun di masa pandemi Covid-19.¹⁴ Berikut ini perkembangan perbankan syariah;

Tabel 1. 1

Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2022

Industri Perbankan	Jumlah Instansi	Jumlah Kantor	ASET (dalam miliar rupiah)	PYD (dalam miliar rupiah)	DPK (dalam miliar rupiah)
Bank Umum Syariah	12	1.811	458,997	281,875	380,845
Unit Usaha Syariah	21	445	244,554	168,117	174,524
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	165	657	17,714	13,098	11,918
Total	198	2.913	721,265	463,09	567,287

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

¹³ Ratno Agriyanto and others, 'THE BEHAVIOR OF BANKERS TOWARDS PROFIT AND LOSS SHARING CONTRACTS: A Modified Theory of Planned Behavior Approach', *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 23.2 (2022), 208–27 .

¹⁴ Faisal Yuniyanto, 'OJK Catat Pangsa Pasar Perbankan Syariah Capai 7,03 Persen per Agustus', *Antaraneews.Com*, 2022.

Pada tabel 1.1 di atas dijelaskan pada tahun 2022 kemajuan bank syariah di Indonesia semakin maju terlihat pada Bank Umum Syariah memiliki 458,997 miliar asset dan pembelanjaan untuk diberikan kepada PYD sejumlah 281,875 miliar sedangkan pembiayaan dana untuk DPK sejumlah 380,845 miliar. Untuk Unit Usaha Syariah memiliki 244,554 miliar asset dengan anggaran biaya untuk diberikan kepada PYD sejumlah 168,117 miliar sedangkan untuk DPK sebesar 174,524 miliar. Dan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan jumlah keseluruhan asset 17,714 miliar dan jumlah yang disalurkan ke PYD sebesar 13,098 miliar sedangkan dana untuk DPK sebesar 11,918 miliar.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, Indonesia merupakan pusat teknologi digital Asia yang muncul dari ketertinggalan teknologi. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 276,4 miliar dalam persentase 58,2% jiwa, merupakan pasar yang besar. Pengguna smartphone atau handphone di Indonesia juga berkembang sangat pesat. Lembaga riset digital marketing itu menyebut pada 2023 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia 353,8 miliar orang dengan persentase 128,0%. Dan dengan jumlah pengguna sebesar itu, Brazil akan menjadi negara dengan jumlah pengguna aktif smartphone terbesar kelima setelah Indonesia, Amerika Serikat, India dan China.¹⁵

Sampai saat ini proses negosiasi di perbankan masih dengan nasabah datang langsung ke kantor cabang terdekat kemudian masih diminta menunggu beberapa saat, apalagi banyak member yang datang akan disuruh menunggu sesuai antrian. Cara ini sangat tidak efisien karena menyita banyak waktu pelanggan. Oleh karena itu, bank harus dapat memenuhi apa yang dibutuhkan nasabah yaitu dengan lebih meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi.¹⁶

Perbankan memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk memproses layanannya dengan menggunakan mobile banking, tidak hanya dari segi kecepatan transaksi, tetapi juga dari segi kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah.¹⁷

¹⁵<https://www.kompasiana.com/sylviafcy/640ad8123555e438a16b65c2/5-negara-dengan-pengguna-internet-terbanyak-2023>

¹⁶ Imam Sugih Rahayu, 'Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)', *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5.2 (2016), 137.

¹⁷ Rozi Andriani, 'Pelayanan Bank Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau)', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020), 20–29.

Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabah dapat dijadikan salah satu alternatif kebijakan dalam mensukseskan bisnis di dunia perbankan saat ini dan di masa yang akan datang. Pelayanan kepada nasabah pada suatu bank di mata nasabah mencakup faktor-faktor yang secara tradisional mewarnai penilaian terhadap kualitas pelayanan nasabah yang diterima, seperti: kecepatan, ketepatan, keramahan, kemudahan¹⁸

Kinerja perbankan dapat diukur dengan salah satu parameternya yaitu efisiensi. Tingkat efisiensi suatu bank dapat dilihat sejauh mana perusahaan mengelola sumber daya untuk digunakan secara optimal. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan tiga pendekatan. Pendekatan pertama adalah pendekatan rasio yang mengukur kinerja bank dengan menggunakan standar akuntansi. Pendekatan kedua adalah pendekatan regresi, pendekatan ini mengukur tingkat efisiensi dengan menggunakan model tingkat keluaran tertentu sebagai fungsi dari kisaran tingkat masukan tertentu. Dan yang ketiga adalah pendekatan *frontier*, pendekatan *frontier* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *frontier parametrik* (pendekatan parametrik) dan *frontier non parametric* (pendekatan non parametrik)..¹⁹

Ilustrasi aplikasi *mobile banking* yang mudah dipahami adalah seolah-olah meja *teller* bergerak di depan nasabah, dan nasabah berperan sebagai *teller/customer service* yang melakukan transaksi transfer dan layanan lainnya. Perkembangan perbankan elektronik sangat pesat dan meluas, hal ini sejalan dengan kemajuan interkoneksi layanan dan komunikasi data melalui jaringan kabel dan nirkabel.

Perbankan elektronik ini telah melahirkan beberapa produk perbankan seperti *internet banking*, *mobile banking* dan juga *shot message service banking*. *Internet banking* adalah layanan aplikasi perbankan yang dibuat agar nasabah dapat melakukan

¹⁸ Wahab Wahab, 'Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'Ah Di Semarang', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2014), 107–36.

¹⁹ Wahab, 'Analisis Faktor-Faktor Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach (Studi Analisis Di Bank Umum Syariah)', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, VI.2 (2015), 57–76 .

transaksi baik finansial maupun non finansial melalui komputer yang terhubung dengan jaringan dan server bank.²⁰

Sedangkan *mobile banking* adalah aplikasi layanan perbankan yang dapat diakses dan digunakan secara langsung melalui jaringan telepon seluler dan *global system for mobile communication* (GSM) dengan menggunakan layanan data yang disediakan oleh operator telepon seluler. Dan *short message service banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses melalui telepon selular dengan menggunakan *media short message service* (SMS).

Perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis dan peluang baru bagi dunia bisnis, dimana semakin banyak transaksi bisnis yang dilakukan secara elektronik dan online. Dengan kemajuan teknologi, siapapun dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah.

Kehadiran *mobile banking* tentunya sangat berguna untuk memenuhi dan memudahkan kebutuhan para penggunanya, namun tingginya angka kriminalitas dalam dunia perbankan termasuk dalam perbankan elektronik tentunya menjadi hal yang harus benar-benar kita waspadai jika kita mau. sepenuhnya menggunakan aplikasi *mobile banking* ini.²¹

Mobile banking memberikan banyak keuntungan dan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan, sehingga sulit dihindari untuk tidak menggunakannya. Karena resiko penggunaannya yang tinggi, Anda harus lebih memperhatikan cara penggunaan yang benar. Dan Anda harus mengetahui resiko apa saja yang mungkin timbul saat menggunakannya, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai macam tindak kriminal di *mobile banking*. Ini akan membantu kami untuk mengamankan saldo rekening, transaksi pribadi dan berbagai macam informasi dan dana yang terkandung di dalamnya.²²

²⁰ Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is, and Akhmad Jufri, 'Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3.1 (2021), 61–76.

²¹ Debi Triyanti, Reny Fitriana Kaban, and Muhammad Iqbal, 'Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tomang)', *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2.1 (2021), 51.

²² Suryari Purnama, Andyani Sukmasari, and Ria Panjaitan, 'Peranan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Pengalaman Bertransaksi Online Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah', *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12.01 (2021), 68–76.

Aplikasi *mobile banking* yang revolusioner ini bertujuan untuk meningkatkan layanan nasabah. Antara perkembangan perbankan dan perkembangan teknologi informasi menyebabkan masyarakat saat ini, bahkan generasi milenial dan z, memilih untuk melakukan aktivitas apapun sebisa mungkin di rumah, apalagi dalam kondisi saat ini.²³

Seiring dengan perkembangan zaman, kebanyakan orang lebih memilih cara menabung, meminjam uang, bahkan untuk membeli barang-barang pribadi dan melakukan pembayaran pengeluaran rumah tangga melalui *mobile* atau *online* seperti saat ini. Hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi sekarang termasuk generasi z.

Pengaruh persepsi manfaat *mobile banking* terhadap santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang ialah memungkinkan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan mudah dan dengan biaya transaksi yang minim bahkan gratis biaya transaksi, melakukan transaksi transfer antar bank tanpa harus datang ke kantor cabang terdekat yang jaraknya cukup jauh dari rumah kita sendiri, memudahkan untuk melakukan pengisian *payment*.²⁴

Selain itu juga dapat mempermudah santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang untuk membeli barang-barang pribadi, makanan dan perlengkapan rumah tangga hanya melalui media *handphone*. Salah satunya adalah belanja *online* dengan bantuan *mobile banking* yang menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi sekarang yang dapat dengan leluasa melakukan pembayaran tanpa harus repot pergi ke ATM yang jaraknya cukup jauh dari rumah. Dengan adanya korelasi antara persepsi manfaat *mobile banking* terhadap santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang tersebut, sehingga persepsi manfaat bisa berpengaruh positif terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang dalam penggunaan *Mobile Banking*.²⁵

²³ Muhammad Faisal Kurniawan, Siti Awaliyah, and Muhammad Muhtaba Habibi, 'Perilaku Nasionalisme Masyarakat Di Era Kemajuan Teknologi Dan Informasi Pada Masyarakat Samin Di Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Paris Langkis*, 1.2 (2021), 140–55.

²⁴ Sulis Riptiono and others, 'Parsing Religiosity and Intention to Use Islamic Mobile Banking in Indonesia', *Banks and Bank Systems*, 16.4 (2021), 34–44.

²⁵ Ahmad Zakaria Siam, 'Role of the Electronic Banking Services on the Profits of Jordanian Banks', *American Journal of Applied Sciences*, 3.9 (2006), 1999–2004.

Selain itu, saat menggunakan *mobile banking*, juga terdapat beberapa risiko santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang saat menggunakannya. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* salah satunya adalah pemulihan data pribadi dari layanan *mobile banking* oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan pencurian dana rekening melalui *malware* yang menginfeksi *browser* nasabah.²⁶ Dengan adanya korelasi antara perspsi risiko *mobile banking* terhadap santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang tersebut, sehingga persepsi risiko bisa berpengaruh positif terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang dalam penggunaan *Mobile Banking*.

Manfaat yang diberikan *mobile banking* terhadap santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yaitu, mempermudah mendapatkan informasi saldo, transfer antar bank dan pembayaran, mempermudah dan mengefisienkan dalam transaksi *payment*, pembayaran ukt, *toefl*, imka, dan mempermudah pembukaan rekening tabungan tanpa datang ke kantor bank tersebut. Dari persepsi manfaat yang diberikan *mobile banking* tersebut, santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang merasa hal ini dapat mendorong minat mereka untuk menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.

Adapun risiko yang dapat terjadi dalam menggunakan *mobile banking* terhadap santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yaitu, banyak biaya transaksi yang harus dikeluarkan, biaya administrasi setiap bulannya dapat membebani, data pribadi dan saldo dapat diketahui dan diambil oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari persepsi risiko yang diberikan *mobile banking* tersebut, generasi z merasa hal ini dapat menimbulkan keraguan untuk menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.

Menurut hasil penelitian Adria Yudi Kurniaputra pada tahun 2017 mengenai dampak manfaat yang dirasakan PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Cabang Surabaya berdampak besar pada penggunaan *mobile banking*.²⁷ Namun dalam penelitian Siti Hasanah pada tahun 2022, persepsi manfaat berpengaruh negatif dan signifikan secara

²⁶ Hway Boon Ong and Lee Lee Chong, 'The Effect of Cashless Payments on the Internet and Mobile Banking', *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789, 2022, 2011–20.

²⁷ Adria Yudi Kurniaputra, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* BRI di Surabaya', 2017.

parsial terhadap niat menggunakan *mobile banking*, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile banking*.²⁸

Sedangkan menurut hasil penelitian Setia Ningsih pada tahun 2021, manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.²⁹ Menurut temuan Adi Riski Juanda pada tahun 2020, persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.³⁰

Namun dalam penelitian Siti Hasanah pada tahun 2022, persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Dan pada penelitian Nadila.T.Oktapiani Sinulingga pada tahun 2022, hasil penelitiannya berpengaruh sangat positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.³¹

Penelitian ini harus dilakukan replikasi karena pada penelitian Adi Riski Juanda pada tahun 2021 variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap variabel minat, namun pada penelitian Siti Hasanah pada tahun 2022 persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penulis memilih santri ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang sebagai lokasi penelitian karena beberapa faktor, yaitu para santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang lebih paham tentang syariah dan keuangan atau ekonomi yang berkaitan dengan syariah. Kemudian para santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang rata-rata merupakan santri yang berasal dari beberapa daerah sehingga mereka sangat membutuhkan *mobile banking* dalam kehidupan sehari-harinya, contohnya para santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang setiap bulannya pasti mendapat uang saku atau bulanan dari orang tua, dengan menggunakan *mobile banking* ini mempermudah melakukan transfer antar bank atau rekening.

Dari segi aspek manfaat yang dapat diterima santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana

²⁸ Siti Hasanah, 'Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah BSI di Jambi', 2022.

²⁹ Setia Ningsih, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Pada Generasi Milenial', 2021.

³⁰ Adi Riski Juanda, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala', 2020.

³¹ Nadila T Oktapia Sinulingga, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan Adam Malik di Masa Pandemi *covid-19*', 2022.

persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-jami'ah UIN Walisongo Semarang bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Di Ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang, khususnya para santri (dalam kategori generasi z), banyak yang belum menggunakan layanan *mobile banking*. Dari segi kegunaan dan efisiensinya yang ditawarkan, masih banyak santri yang tidak tertarik untuk menggunakannya, padahal mereka tahu bahwa sekarang semuanya serba digital tetapi mereka tidak tertarik untuk mencoba menggunakan layanan *mobile banking*. *Mobile banking* dapat menghemat dan mengoptimalkan waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain. Dengan pemikiran tersebut, penulis ingin melihat alasan mengapa santri Ma'had al-Jami'ah di UIN Walisongo Semarang tidak banyak menggunakan layanan *mobile banking*.

Oleh karena itu, penulis mengkaji apakah berpengaruh atau tidak berdasarkan manfaat dan risiko yang dirasakan dari penggunaan *mobile banking*. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan perbedaan wilayah penelitian dalam arti penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, pada wilayah yang berbeda juga mempengaruhi penggunaan *mobile banking* seseorang.

Perbedaan sifat dan karakter juga berperan, karena sifat dan karakter pengguna *mobile banking* pada penelitian sebelumnya belum tentu sejalan dengan penelitian penulis saat ini. Diantara beberapa penelitian sebelumnya, ada yang berpengaruh signifikan dan ada juga yang tidak berpengaruh signifikan, sehingga penulis ingin meninjau pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan *mobile banking*.³²

Pembahasan skripsi ini merupakan topik yang penting dan sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di jurusan perbankan syariah UIN Walisongo Semarang. Adanya referensi yang mendukung hal tersebut, sehingga mempermudah dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menggunakan dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi manfaat dan persepsi risiko, sedangkan

³² Zakaria Harahap, 'Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 101–18.

variabel terikatnya adalah minat. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Santri Ma’had Al-Jami’ah UIN Walisongo Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat santri generasi z Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pengetahuan dunia perbankan, manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi perusahaan perbankan dan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sistem penggunaan *mobile banking* dan strategi penggunaan. Bagi pihak bank, hal ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan layanan *mobile banking*.
2. Memberikan manfaat teoritis dan aplikasi dalam menggunakan layanan *mobile banking*.
3. Sebagai bahan saran atau informasi dalam menggunakan *mobile banking* dan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing diuraikan dalam beberapa sub bab, yaitu:

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Merupakan bab landasan teori, yang meliputi konsep generasi milenial, *mobile banking*, pengertian persepsi, faktor persepsi, pengertian manfaat, jenis manfaat, faktor manfaat, indikator manfaat, pengertian risiko, faktor risiko, pengertian minat, indikator minat, jenis minat.
- BAB III** : Merupakan bab metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang uraian objek penelitian, uraian data penelitian, tanggapan responden, uji *crosstab*, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan pembahasan.
- BAB V** : Merupakan bab kesimpulan dan saran penelitian, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bank sebagai salah satu pelaku utama industri jasa keuangan yang memberikan layanan perbankan secara langsung kepada masyarakat juga perlu melakukan terobosan dalam memberikan pelayanan. Pelayanan terhadap nasabah bank di Indonesia masih berorientasi pada produk (*product-centric*). Dalam menjawab tantangan persaingan yang semakin ketat, bank perlu menyelaraskan strategi penyediaan layanan jasa keuangan yang berorientasi pada nasabah secara personal (*customer-centric*).

Peran Teknologi Informasi menjadi aspek yang sangat penting mengingat semakin tinggi penggunaan perangkat gawai (*mobile device*) dan komputer sebagai media transaksi keuangan. Hal tersebut juga didukung dengan meningkatnya penggunaan jaringan internet di Indonesia yang diikuti dengan perluasan pembangunan infrastruktur jaringan internet. Penggunaan Teknologi Informasi menjadi salah satu prasyarat dalam penyediaan jasa keuangan oleh Bank.

Penggunaan Teknologi Informasi tersebut dapat dilakukan oleh Bank baik dengan pengembangan infrastruktur pendukung secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan mitra Bank. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, Bank diharapkan dapat memberikan layanan kepada nasabah tanpa batasan tempat dan waktu, serta dengan biaya seminimal mungkin yang memberikan kenyamanan maksimal kepada nasabah sesuai dengan preferensi nasabah.

Salah satu layanan yang diberikan oleh perbankan syariah yaitu *self service technology*. Secara umum *self service technology* didefinisikan sebagai teknologi yang memungkinkan pelanggan untuk bertransaksi ataupun melakukan pelayanan secara mandiri seperti halnya layanan yang dilakukan secara langsung. Pengguna teknologi *self service technology* (SST), seperti *online system*, *mobile banking* yang biasanya berbasis *handphone/ gadget (phone banking)*, *internet banking*. Penggunaan ATM (*Automatic Teller Machine*) dan *mobile banking* merupakan strategi suatu bank syariah dalam mempertahankan dan memuaskan pelanggan yakni nasabah serta untuk menciptakan keunggulan kompetitif sebagai upaya agar mampu bersaing dengan bank syariah lainnya.

2.2 Mobile Banking

Mobile banking adalah langkah pertama dalam evolusi bank menuju penyedia layanan keuangan. Dalam hal ini, peran bank tidak hanya menyimpan dan mendistribusikan uang. Sebagai penyedia jasa keuangan, bank akan tetap mengelola keuangan nasabahnya, termasuk pembayaran tagihan, perencanaan dana pensiun. Layanan ini bersifat personal dan disesuaikan dengan karakteristik pelanggan.³³

Mobile banking adalah layanan perbankan yang bekerja melalui ponsel dan memiliki fungsi yang hampir sama dengan ATM, kecuali untuk penarikan tunai. Selain itu, *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui saluran nirkabel. *Mobile banking* adalah bagian dari perbankan elektronik yang menggunakan teknologi selular.³⁴

Terdapat dua bentuk mobile banking, yaitu SMS banking yang diakses dengan mengirimkan pesan teks, dan *wireless application protocol banking* yang merupakan format layanan *mobile internet* yang diakses melalui koneksi internet. *Mobile banking* menjadi pilihan karena mudah digunakan, nyaman, aman dan bersahabat.³⁵

Mobile banking didefinisikan sebagai saluran di mana pelanggan berinteraksi dengan bank melalui perangkat seluler seperti ponsel atau asisten digital pribadi. Ini membantu pelanggannya mengakses informasi yang terkait dengan akun mereka dan melakukan transaksi jarak jauh di akun mereka dengan biaya rendah.

Mobile banking telah memberikan kebebasan waktu dan ruang kepada penggunanya, yang sering dianggap sebagai batasan utama dari bentuk perbankan tradisional. Ini juga membantu bank mengurangi biaya operasional dan memperluas jangkauan pelanggan mereka. Ini telah membuat bank lebih produktif, lebih kompeten dan mampu memberikan tingkat layanan yang tinggi kepada pelanggan mereka. Ini juga membantu bank menawarkan banyak layanan terkait lainnya kepada pelanggan mereka yang sudah ada hampir tanpa biaya tambahan.³⁶

³³ Walid Chaouali and Kamel El Hedhli, 'Toward a Contagion-Based Model of Mobile Banking Adoption', *International Journal of Bank Marketing*, 37.1 (2019), 69–96.

³⁴ James Agyei and others, 'Mobile Banking Adoption: Examining the Role of Personality Traits', *SAGE Open*, 10.2 (2020).

³⁵ Hanna Komulainen and Salla Saraniemi, 'Customer Centricity in Mobile Banking: A Customer Experience Perspective', *International Journal of Bank Marketing*, 37.5 (2019), 1082–1102.

³⁶ Ashish Kumar and others, 'A Framework of Mobile Banking Adoption in India', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6.2 (2020).

2.3 Generasi Z

Generasi z lahir dan besar di era digital dimana internet berkembang pesat dan mereka sudah akrab dengan teknologi dan perangkat canggih, termasuk *smartphone* sejak kecil. Generasi z adalah mereka yang lahir setelah tahun 1995-2010, yang artinya mereka sekarang berada di fase remaja.³⁷

Bagi Generasi z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka. Generasi z dapat melakukan berbagai jenis aktivitas secara bersamaan (multitasking) dengan menggunakan media sosial di ponsel, *browsing* di komputer, dan mendengarkan musik di *headphone*. Sebagian besar yang mereka lakukan berkaitan dengan dunia maya, sehingga mereka terlalu sibuk dengan gadget atau ponsel pintarnya. Kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan *smartphone* bisa menjadi masalah jika digunakan secara berlebihan.³⁸

Sejak kecil, Generasi Z sudah terpesona dengan teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung mempengaruhi kepribadian mereka. Generasi z terbiasa berkomunikasi melalui internet menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter* dan media sosial lainnya. Mereka hidup dalam budaya yang serba cepat, jadi mereka tidak tahan dengan hal-hal yang lambat.

Di balik kelebihanannya, penggunaan teknologi oleh generasi z juga memiliki kekurangan, seperti kurang mahir dalam komunikasi verbal. Generasi z tidak menyukai proses, mereka biasanya tidak sabar dan menyukai hal-hal yang instan.³⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa generasi z adalah mereka yang lahir setelah tahun 1995-2010, artinya sudah memasuki usia remaja. Sejak kecil, generasi z dihadapkan pada kecanggihan teknologi dalam kehidupannya, yang memengaruhi kepribadian, nilai, keyakinan, dan tujuan hidupnya. Mereka juga

³⁷ Andrias Pujiono, 'Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Didache: Journal of Christian Education*, 2.1 (2021), 1.

³⁸ Indah Permata Sari, Ildil Ildil, and Frischa Meivilona Yendi, 'Konsep Nomophobia Pada Remaja Generasi Z', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5.1 (2020), 21.

³⁹ Adhika Tri Subowo, 'Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5.2 (2021), 379–95.

terbiasa berkomunikasi melalui dunia maya dengan menggunakan *gadget*, sehingga membuat mereka kurang mahir dalam komunikasi verbal.⁴⁰

Hampir semua generasi z memiliki *smartphone* ini, baik yang kaya maupun yang miskin, baik yang tinggal di kota maupun di pedesaan. Bisa dibilang seluruh generasi z terpapar menggunakan *smartphone* setiap hari. Kecanduan generasi z terhadap *smartphone* lebih tinggi daripada televisi. Mereka menjadi lebih kesal saat tidak memiliki akses ke internet daripada saat kehilangan uang saku.⁴¹

2.4 Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah cara mengetahui sesuatu melalui panca indera. Persepsi adalah istilah bahasa Inggris *perceptio*, berasal dari kata lain *persepsi*, yang berarti penerimaan. Akibatnya, berpikir merupakan proses yang mengutamakan persepsi atau tindakan seseorang yang menerima rangsangan melalui panca indera, disebut juga dengan proses sensori.

Proses tersebut tidak berhenti sampai disitu saja, tetapi stimulus berlanjut ke tahap selanjutnya yang disebut tahap perseptual. Setelah informasi diterima melalui indera, proses perseptual terdiri dari penginderaan. Informasi yang diperoleh kemudian diolah, dikembangkan, dan diinterpretasikan menjadi observasi eksplanatori yang lengkap.⁴²

2.5 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Perangkat sensorik, sering disebut reseptor, adalah perangkat yang menerima rangsangan. Selanjutnya, saraf sensorik membutuhkan beberapa alat untuk mengirimkan sinyal yang diterima oleh reseptor ke sistem. Sistem saraf pusat yang meliputi otak berfungsi tidak hanya sebagai pusat kesadaran tetapi juga sebagai reaksi terhadap kebutuhan saraf motorik.
2. Ukuran dan letak objek atau stimulus. Prinsip ini menunjukkan bahwa semakin dekat suatu objek dengan objek lain, semakin mudah untuk dipahami.

⁴⁰ Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito, 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?', *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10.1 (2020), 12–28.

⁴¹ Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem, 'Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital', *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5.1 (2021), 69–87.

⁴² Novita Oktavianti Parera and Evi Susanti, 'Customer Loyalti Based on Mobile Banking Usability', *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 2.1 (2021), 42–52.

Bentuk yang mempengaruhi persepsi individu memfasilitasi perhatian untuk memberikan persepsi dengan melihat bentuk dan ukuran objek individu.⁴³

2.6 Pengertian Persepsi Manfaat

Menurut Yusuf Hamid Al-Alim, kemaslahatan adalah perbuatan yang mengandung kebaikan. Al-Ghazali mendefinisikan bahwa manfaat itu berasal dari sesuatu yang artinya menimbulkan manfaat dan terhindar dari mudharat/bahaya. Menurut Davis, manfaat didefinisikan sebagai ukuran bagaimana penggunaan teknologi membawa manfaat bagi penggunanya.⁴⁴

Kegunaan yang dirasakan juga disebut sebagai kemampuan subyektif pengguna masa depan, di mana menggunakan sistem aplikasi tertentu meningkatkan efisiensi dalam konteks organisasi. Mengacu pada keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi yang bermanfaat bagi mereka. Dari berbagai definisi manfaat oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan teknologi membawa manfaat dan kemudahan penggunaan bagi pengguna.⁴⁵

2.7 Jenis- jenis Manfaat

Menurut Choliq, manfaat secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :⁴⁶

1. Manfaat nyata, biasanya terlihat pada evaluasi, yaitu. dimaknai sebagai tabungan atau peningkatan bagi perusahaan yang dapat diukur dengan uang, misalnya keuntungan suatu perguruan tinggi bagi para pengusaha sekitarnya.
2. Manfaat tidak berwujud, sulit diukur dengan kata lain manfaat yang sulit dan tidak mungkin diukur dengan uang, seperti memberikan informasi yang baik, atau dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan individu dan sulit untuk mengetahui manfaat akhir dalam peningkatan profitabilitas perusahaan, contoh lain adalah keuntungan karena layanan yang buruk kepada

⁴³ Much. Fuad Saifuddin, 'E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa', Jurnal VARIDIKA, 29.2 (2018), 10-29.

⁴⁴ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, 'Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya', Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, 16.2 (2021), 115–25.

⁴⁵ Adria Yudi Kurniaputra and Mochamad Nurhadi, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri Di Surabaya', Journal of Business & Banking, 8.1 (2018), 109–20.

⁴⁶ Norrahmiati Norrahmiati, Khaiyatul Anwar, and Ernawati Ernawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Generasi Z Untuk Menggunakan Kembali Aplikasi Transportasi Daring', J-MKLI (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia), 4.1 (2020), 44.

pelanggan. Manfaat tidak berwujud tidak termasuk dalam laporan arus kas, tetapi kepuasan pelanggan secara tidak langsung mempengaruhi nilai penjualan. Jika kualitas layanan tidak cukup untuk memuaskan pelanggan, dapat diasumsikan bahwa nilai penjualan akan menurun.⁴⁷

2.8 Faktor-faktor Manfaat

Manfaat pengguna dapat diukur dengan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan meliputi beberapa dimensi yaitu kemudahan kerja, kegunaan dan peningkatan produktivitas.
2. Efisiensi, meliputi beberapa dimensi yang dapat meningkatkan efisiensi dan meningkatkan prestasi kerja.⁴⁸

2.9 Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya peristiwa tertentu. Risiko juga dapat dilihat sebagai hambatan untuk mencapai tujuan, sehingga risiko didefinisikan sebagai peluang yang dapat berdampak negatif terhadap tujuan yang dicapai.

Menurut Herman Darmawan, risiko dapat didefinisikan sebagai suatu jenis kondisi yang muncul kemudian (di masa yang akan datang) melalui keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Risiko selalu dijadikan sebagai barometer utama yang dianalisis dalam pengambilan keputusan.⁴⁹

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah persepsi pelanggan atas ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan ketika melakukan suatu tindakan. Keunggulan produk dapat dijadikan dasar segmentasi pasar yang disebut segmentasi utilitas. Manfaat negatif yang dialami pelanggan disebut juga dengan risiko yang diterima pelanggan dari menggunakan atau tidak menggunakan produk tersebut. Pelanggan sering merasakan manfaat ini, ini disebut risiko yang dirasakan.

⁴⁷ Margaretha Oktavia Pranoto and R. Gunawan Setianegara, 'Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking', *Keunis*, 8.1 (2020), 1.

⁴⁸ Ibnu Khairul Rachadika, 'Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA', *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2.1 (2020), 34–48.

⁴⁹ Ula Rahmatika and Muhammad Andryzal Fajar, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.2 (2019), 274–84.

Risiko yang dirasakan terdiri dari risiko operasional, risiko keuangan, risiko fisik, risiko psikologis, risiko sosial, risiko waktu dan risiko peluang. Mengetahui apa manfaat yang diketahui atau dicari konsumen (pelanggan) dalam suatu produk memiliki implikasi penting bagi strategi pemasaran.

2.10 Faktor- faktor Persepsi Risiko

Risiko mengacu pada kemungkinan konsekuensi merugikan yang tidak diinginkan atau tidak terduga (kerugian). Dengan kata lain, "kemungkinan" sudah menyiratkan ketidakpastian. Ketidakpastian adalah suatu kondisi yang mengarah pada peningkatan risiko, hal ini karena beberapa alasan antara lain:

1. Interval waktu dari perencanaan operasi hingga akhir operasi. Semakin lama interval waktu, semakin besar ketidakpastiannya.
2. Keterbatasan ketersediaan informasi yang dibutuhkan untuk orientasi dalam menghadapi teknologi.
3. Keterbatasan pengetahuan/keterampilan/teknik pengambilan keputusan informasi, hal ini sangat penting ketika menggunakan teknologi baru.⁵⁰

2.11 Pengertian Minat

Minat bahasa (etimologi) adalah usaha dan kemauan orang untuk belajar (belajar) dan mencari sesuatu. Namun (dalam terminologi) minat adalah proses menaruh perhatian dan pemusatan secara terus menerus pada sesuatu yang menarik dengan rasa senang dan kenikmatan. Minat juga muncul melalui ketertarikan terhadap objek tertentu dan munculnya rasa ingin menemukan. Secara umum minat merupakan aspek yang memotivasi seseorang untuk mendorong jiwanya menemukan apa yang diinginkannya, yang bersumber dari dirinya sendiri. Ketika hasratnya kuat, orang tersebut cenderung waspada dan berkeinginan untuk mendapatkan objek tersebut.⁵¹

Dan jika suatu objek dapat meningkatkan utilitas untuk dirinya sendiri, maka akan lebih sering digunakan dan dapat menciptakan kepuasan. Minat itu sendiri juga berasal

⁵⁰ Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati, 'Pengaruh Variabel TAM, Persepsi Risiko, Pengaruh Sosial Terhadap Kepuasan Dan Penggunaan Kembali Secara Terus Menerus Aplikasi Mobile Banking Bank Kalsel', Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3.4 (2015), 103–11.

⁵¹ Ghozian Hakeem and Ririn Tri Ratnasari, 'Pengaruh Perceived Ease of Use Pada Aplikasi M-Banking Bank Umum Syariah Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening', Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 8.6 (2021), 696.

dari perasaan pribadi akibat keinginan untuk menggunakannya. Dan ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka berusaha mendapatkannya.

Q.S Al- Isra' ayat 84 Allah SWT berfirman:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Maksud ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar bekerja sesuai dengan potensi dan kecenderungannya masing-masing. Setiap orang dipersilakan untuk bekerja sesuai dengan tabiat, tabiat, kemauan, dan kecenderungannya masing-masing. Allah swt sebagai Penguasa alam semesta mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa di antara mereka yang mengikuti kepalsuan. Semua orang akan diberikan keputusan yang adil nanti.

2.12 Indikator Minat

Ada beberapa indikator ketertarikan dalam mengukur ketertarikan Bhattacharjee terhadap Yogyanto, yaitu:

1. Keinginan untuk menggunakan Bagi pengguna layanan *mobile banking* atau pengguna yang ingin menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam hal ini, siswa lebih tertarik untuk menggunakannya.
2. Akan terus digunakan di masa mendatang ketika setiap pengguna *mobile banking* merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu, pengguna juga akan memiliki keinginan untuk menggunakannya di masa mendatang. Ini akan memungkinkan untuk terus menggunakan layanan *mobile banking* di masa depan.⁵²

2.13 Macam-macam Minat

Minat itu sendiri dibagi menjadi beberapa kelompok tergantung pada perspektif dan prosedur klasifikasi:

⁵² Dahayu Bethari Widyandri and Nisful Laila, 'Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019', Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 9.1 (2022), 14.

1. Dengan arah

Dari sini minat dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kepentingan internal dan kepentingan eksternal. Minat intrinsik adalah minat yang berkaitan dengan aktivitas itu sendiri, atau disebut juga motif pengaktif, yang aktivitasnya tidak lagi memerlukan rangsangan dari luar atau eksternal.

Misalnya, ketika seseorang suka membaca, dia sangat ingin mencari buku untuk dibaca. Namun dilihat dari tujuannya, kegiatan yang dilakukan misalnya kegiatan pembelajaran. Kepentingan eksternal, di sisi lain, adalah kepentingan aktif berdasarkan kehadiran atau pengaruh pihak luar dan terkait dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

Dan begitu tujuan itu tercapai, minat kemungkinan besar akan berkurang. Contohnya adalah ketika seseorang ingin mendapat nilai bagus, berusaha keras untuk belajar, tetapi ketika mendapat nilai bagus, keinginan untuk belajar hilang.⁵³

2. Berdasarkan peristiwa

Minat dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu minat primitif dan budaya. Minat primitif yang dimaksud adalah minat yang muncul dari kebutuhan biologis atau getaran jaringan tubuh, seperti nafsu makan, rasa lapar batin yang mendorong seseorang untuk makan. Sedangkan minat budaya yang sering disebut minat sosial timbul pada saat belajar, tetapi tidak berhubungan langsung dengan diri sendiri.⁵⁴

3. Menurut cara pengungkapannya, minat dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Expressed Internet, minat diungkapkan dengan meminta subjek atau orang untuk mengungkapkan atau menjelaskan kegiatan dan menulis tentang kegiatan yang disukai atau tidak disukai.
2. Minat Manifes adalah minat yang diungkapkan melalui pengamatan langsung.

⁵³ Annisa Fitri Iriani, 'Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo', *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.2 (2018), 99–111.

⁵⁴ Mukhtisar Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni, 'Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)', *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3.1 (2021), 56.

3. Minat Teruji Sesuai dengan namanya, minat ini diungkapkan setelah melalui tes pertama dan tes objektif terlebih dahulu. Minat saham adalah minat yang dinyatakan dengan menggunakan alat standar.⁵⁵

2.14 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Adria Yudi Kurnia putra (2017)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BRI <i>Mobile Banking</i> di Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perceived benefit berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan perceived risk tidak berpengaruh terhadap niat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada variabelnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan dan waktu penelitian
2	Adi Riski Juanda (2021)	Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Manfaat, dan Resiko Terhadap Minat <i>Mobile Banking</i> (Survei Penduduk Kelurahan Syiah Kuala)	Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada variabelnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan dan waktu penelitian

⁵⁵ Nursiah, Muh. Ferils, and Jamaludin Kamarudin, 'Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking', AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 19.1 (2022), 91–100.

			menggunakan <i>mobile banking</i> .		
3	Marwa Farida Annur (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Di Kalangan Generasi Milenial (Studi Kasus Pengguna Perbankan Syariah Di Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada variabelnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah tempat dan waktu penelitian
4	Resti Anatiya (2022)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Antara (Studi Pada Masyarakat di Kota Bandar Lampung)	Hasil tersebut menjelaskan persepsi risiko dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada variabelnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan dan waktu penelitian
5	N Nurdin (2022)	Pengaruh kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan <i>financial technology (fintech) go-to-pay</i> di kalangan milenial	Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>financial technology (fintech) go-to-pay</i> , sedangkan <i>perceived risk</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>financial technology (fintech) go-to-pay</i>	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada waktu penelitian dan variabelnya..	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan terletak pada objek yang diteliti.

6	Nadila. T. Oktapiani sinulingga (2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan Adam Malik di masa pandemi (covid-19)	Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i>	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada waktu penelitian dan variabelnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan dan waktu penelitiannya
7	Sulastini dan Warnika (2018)	Penerapan TAM, persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan <i>mobile banking</i> di Kota Denpasar	Secara parsial variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> di kota Denpasar. Sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat layanan <i>mobile banking</i> di kota Denpasar.	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel risiko dan pembahasan yaitu <i>mobile banking</i>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sulastin dan Warika dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitiannya dan tidak menggunakan variabel kepercayaan.
8	Pratiwi dan Batista (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan <i>Mobile Banking</i> BCA Palembang	secara parsial convenience dan attitude berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan variabel usage, belief, norma	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada variabel yang diminati	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel keyakinan, norma subyektif dan kontrol

			<p>subyektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan <i>mobile banking</i>. Sedangkan variabel kemudahan, kegunaan, kepercayaan, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah terhadap <i>mobile banking</i>.</p>		<p>perilaku.</p>
9	<p>Rakhwati dan Isharijadi (2017)</p>	<p>Pengaruh Trust, Perceived Convenience, dan Perceived Convenience terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> System Bank Muamalat Indonesia Cabang Madiun</p>	<p>secara parsial variabel kepercayaan dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem <i>mobile banking</i>. Meskipun secara parsial variabel usability dan convenience tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem <i>mobile banking</i>. Namun variabel kepercayaan, manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan dan kenyamanan yang dirasakan juga berpengaruh</p>	<p>Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti <i>mobile banking</i></p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan terletak pada variabelnya yaitu variabel kepercayaan dan kemudahan tidak digunakan.</p>

			positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan sistem <i>mobile banking</i> .		
10	Kartikasari (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>	Sebagian, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan mempengaruhi minat dalam menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan variabel lainnya yaitu <i>perceived convenience</i> dan <i>risk</i> tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan adalah variabel dependennya sama yaitu minat dan <i>mobile banking</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan terletak pada topik penelitian
11	Anisa (2020)	Pengaruh opini terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung	Secara parsial variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Dalam beberapa kasus, variabel kepercayaan dan risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Pada saat yang sama, persepsi kemudahan, kepercayaan, manfaat dan risiko semua mempengaruhi minat dalam menggunakan	Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan terletak pada variabelnya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah subjek penelitian

			<i>mobile banking.</i>		
12	Ritmaya (2019)	Pengaruh kegunaan, manfaat, sikap, risiko dan fitur terhadap niat nasabah BCA untuk kembali menggunakan <i>mobile banking</i>	Kemudahan penggunaan, keuntungan, preferensi pengguna, resiko dan fitur menjadi pendorong minat baru nasabah BCA dalam menggunakan <i>mobile banking.</i>	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan adalah variabel manfaat dan risikonya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian dan tahun penelitiannya
13	Catharina Octaviani Wulandari (2017)	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko yang Dirasakan terhadap Niat Bisnis untuk Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Pelanggan Bisnis di Universitas Negeri Plaza Yogyakarta)	Kegunaan, kemudahan penggunaan, dan risiko yang dirasakan semuanya bergabung untuk secara positif mempengaruhi niat untuk melakukan bisnis melalui <i>mobile banking.</i>	Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan terletak pada variabelnya	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah topik penelitian dan tahun penelitian
14	Muhajir Wahyudi Pohan (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat milenial pada <i>mobile banking</i>	Variabel kemudahan penggunaan dan variabel biaya berpengaruh terhadap niat menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI Syariah. Sedangkan variabel kredibilitas dan variabel risiko tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI Syariah.	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah keduanya terkait dengan bunga dan <i>mobile banking</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi, obyek dan tahun penelitian
15	Dame Irianti Aruan (2018)	Pengaruh persepsi risiko terhadap minat dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	Persepsi risiko privasi, efisiensi dan pembiayaan tidak berhubungan dengan minat menggunakan	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lanjutan terletak pada

			<i>mobile banking</i> . persepsi risiko keamanan, waktu dan risiko sosial berpengaruhi minat	adalah pada variabel risk, interest dan <i>mobile banking</i>	beberapa variabel dan tahun penelitian
--	--	--	---	--	---

Dari penelitian sebelumnya inilah yang menjadi acuan penulis untuk meninjau pengguna *mobile banking* dengan membandingkan beberapa kemungkinan pengaruh persepsi manfaat dan persepsi resiko yang dirasakan yang dapat menarik minat mereka untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

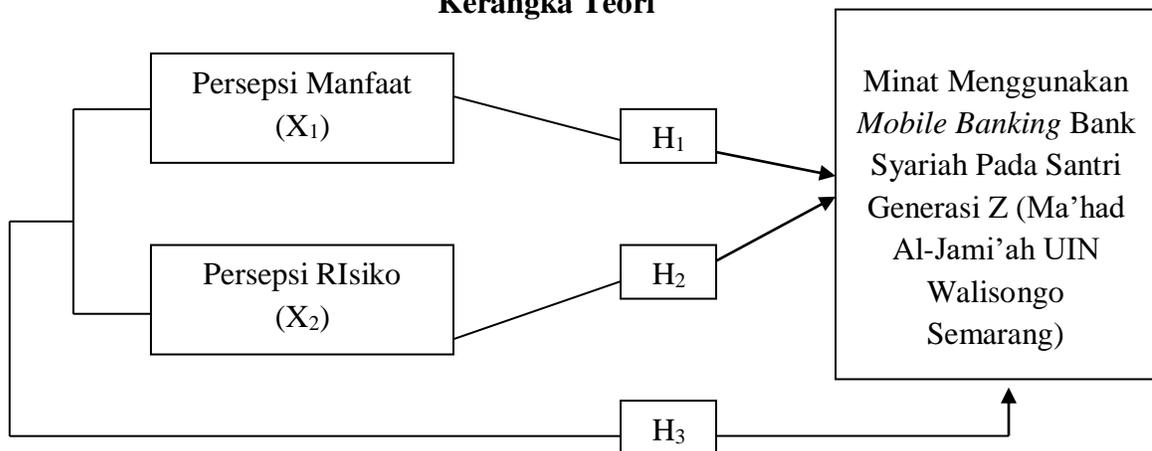
Dalam studi kasus ini, seharusnya generasi z sudah familiar dengan informasi tersebut, namun kebanyakan dari mereka tidak memahami penerapannya meskipun menggunakan layanan *mobile banking* lebih menguntungkan dari segi manfaat, ada juga potensi risikonya. Perbedaan persepsi ini mempengaruhi peneliti untuk kembali melakukan penelitian dan belajar dari referensi atau penelitian sebelumnya.

2.15 Kerangka Pemikiran Teori

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar 2.1.

Gambar 2. 1

Kerangka Teori



Sumber: Dikembangkan untuk studi tahun ini 2023

2.16 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen.⁵⁶ Hipotesis ialah jawaban sementara yang kebenarannya akan diuji melalui penelitian.⁵⁷ Menurut uraian definisi dari beberapa pakar, dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki beberapa komponen penting yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Secara teknis, hipotesis artinya pernyataan wacana keadaan populasi yg akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh berasal sampel penelitian. dalam penelitian ini diajukan tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat bertransaksi dengan menggunakan layanan *mobile banking* penduduk kelurahan Syiah Kuala

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana suatu sistem teknologi tersebut dapat memberikan kegunaan terhadap pihak yang menggunakannya, semakin bermanfaatnya suatu sistem teknologi tentunya juga berpengaruh terhadap jumlah yang menggunakan sistem teknologi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adi Riski Juanda pada tahun 2021 dengan judul pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penduduk kelurahan Syiah Kuala menggunakan *mobile banking*.

H₁ : Terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Masyarakat Di Kota Bandar Lampung

Persepsi risiko merupakan kemungkinan kerugian yang akan di dapatkan oleh pengguna sistem teknologi, berbicara risiko dalam penggunaan internet untuk jasa keuangan merupakan hal yang dikhawatirkan oleh penggunanya sendiri, namun tentunya sistem keamanan yang diterapkan oleh bank sudah menjamin terhadap risiko yang akan dihadapi, namun keamanan yang telah

⁵⁶ Creswell (2018)

⁵⁷ Abdullah 2015 Hipotesis

diberikan oleh bank masih memiliki celah untuk dilakukan tindak kejahatan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab baik itu melalui nasabah ataupun dengan hal yang lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Resti Anatiya pada tahun 2022 dengan judul pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* dengan sikap penggunaan sebagai variabel antara yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat di Kota Bandar Lampung.

H₂ : Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Sedangkan persepsi manfaat dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. persepsi manfaat dan persepsi risiko masing-masing memiliki komponen dalam penelitian ini. Komponen-komponen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Catharina Octaviani Wulandari yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. menunjukkan banyaknya manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko yang ditawarkan oleh *mobile banking*, tentunya hal ini dapat mendukung minat menggunakan layanan *mobile banking* ini.

H₃ : Terdapat pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang literatur yang digunakan atau keahlian khusus peneliti. Dalam penelitian lapangan, arah dilakukannya penelitian biasanya tergantung pada konteksnya.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan ideologi positivis yang meneliti kelompok atau sampel populasi tertentu dan sekaligus mengumpulkan informasi melalui alat penelitian. Tujuan analisis data kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang valid.

Menurut Abdul Hamid, dalam metode observasi atau sebuah penelitian harus fokus pada lokasi, waktu, batas-batas masyarakat, dan variabel apa saja yang berperan. Hal ini sangat penting agar peneliti tidak teralihkan dari penelitiannya, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau sarana pembelajaran bagi pendaatang baru.⁵⁸

3.2 Sumber Data

Biasanya sumber data kuantitatif diperoleh melalui survei dengan menyebarkan kuisioner atau kuisioner sebagai alat penelitian. Survei dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau oleh pihak lain, sehingga peneliti tinggal mengolah datanya. Sambil mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer.

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik perorangan maupun kelompok. Oleh karena itu informasi diperoleh secara langsung. Data primer dibuat khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode survey dan observasi. Metode survei adalah cara pengumpulan data primer melalui survei lisan dan tulisan.

⁵⁸ Ignes Febryliani and others, 'Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Program Linier Dalam Praktek Kelas Virtual', Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika, 1.1 (2021), 34–52.

Penulis mewawancarai beberapa mahasiswa ma'had al-jami'ah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Kemudian penulis juga mengumpulkan informasi melalui metode observasi.

Metode observasional adalah metode utama pengumpulan data di mana peristiwa dan kejadian tertentu diamati. Maka penulis datang ke ma'had al-jami'ah untuk mengamati kegiatan beberapa santri dengan syarat memperoleh informasi atau ilmu yang sesuai dengan apa yang dilihat dan dengan kenyataan.⁵⁹

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk memudahkan pengumpulan data, sebaiknya peneliti menggunakan alat pengumpulan data, dimana alat pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga pengoperasian dengan bantuannya menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶⁰

Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner tertutup digunakan sebagai metode. Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang diajukan kepada responden tersedia dalam format pilihan ganda. Peneliti membagikan angket kepada mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang sebagai sampel untuk dijawab dalam waktu yang telah ditentukan, setelah itu dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya kemudian diukur dengan skala likert.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari tempat penelitian, antara lain buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁹ Pengelolaan Dana Desa and others, '38-File Utama Naskah-269-2-10-20210109', 1.2 (2019), 61–69.

⁶⁰ Abubakar Betan and Rahmat Pannyiwi, 'Analisis Angka Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12.2 (2020), 824–30.

Teknik dokumentasi diperlukan untuk menentukan jumlah orang yang terkait dengan masalah penelitian ini dan lainnya.⁶¹

Metode pengumpulan data menggunakan strategi penyebaran kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian kuesioner atau pernyataan tertulis untuk diisi.

Teknik pengumpulan data ini ditujukan bagi mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yang telah memiliki rekening bank syariah namun belum menggunakan layanan mobile banking. Artinya, skala Likert adalah skala yang digunakan dalam pembuatan kuesioner.

Skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang seseorang atau kelompok menanggapi fenomena sosial. Karena menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel penelitian dan mengubahnya menjadi indikator variabel.⁶²

Kemudian terdapat indikator-indikator yang nantinya menjadi acuan penyusunan semua instrumen menggunakan skala Likert dengan gradien dari sangat positif hingga negatif. Ada beberapa perhitungan skala Likert dalam penelitian ini, yaitu:

SS = Sangat Setuju	Skor 5	TS = Tidak Setuju	Skor 2
S = Setuju	Skor 4	STS = Sangat Tidak Setuju	Skor 1
N = Netral	Skor 3		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi, subjek atau objek yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk mempermudah langkah-langkah penelitian ini, perlu diperhatikan terlebih dahulu besar dan luasnya populasi.

Populasi penelitian ini berjumlah 646 orang, populasi ini berfungsi sebagai area generalisasi dan memberikan batasan dan karakteristik populasi. Oleh karena itu, populasi pada observasi ini adalah santri ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang.

⁶¹ Irwansyah Irwansyah and Ilcham Syarief Kasim, 'Identifikasi Keterkaitan Lifestyle Dengan Risiko Diabetes Melitus', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10.1 (2021), 62–69.

⁶² Puspa Dewi Yulianty and Ali Jufri, 'Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi', *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15.2 (2020), 164–72.

Santri yang dimaksud adalah santri yang tergolong dalam kategori generasi z santri yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, pada rentan tahun tersebut sudah memasuki tahun generasi z. Karena kesamaan tahun lahir dan perkembangan teknologi yang terus berkembang, maka penulis menjadikan santri generasi z ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yang sudah memiliki rekening bank syariah baik itu bank BSI, bank Muamalat dan bank syariah lainnya, namun belum menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah sebagai studi kasus.⁶³

3.4.2 Sampel

Sampel mewakili ukuran dan karakteristik populasi. Beberapa santri ma'had al-jami'ah di UIN Walisongo Semarang digunakan sebagai sampel penelitian. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, peneliti dapat memilih individu dari populasi. Ini memungkinkan hasil yang diperoleh dari sampel diekstrapolasi ke seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel berbasis populasi harus benar-benar representatif.

Besar sampel untuk penelitian ini ditentukan berdasarkan metode sampling. Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Directional sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sudut tertentu.⁶⁴ Ketentuan pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah seluruh santri ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yang telah memiliki rekening tabungan bank syariah.

Menentukan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Populasi penelitian ini adalah santri ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 646 orang. Penulis penelitian ini memutuskan untuk mengambil semua populasi sebanyak 646 orang dengan menghitung jumlah sampel yang dibuat menggunakan metode ini.

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena 100 sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dan perhitungannya tidak memerlukan tabel angka tetapi

⁶³ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, 'Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak*, 7.1 (2020), 13.

⁶⁴ Ita Anindya Wardani and Dwi Yuwono Puji Sugiharto, 'Hubungan Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Dengan Optimisme Akademik Pada Siswa SMP Negeri 1 Wanadadi', *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling'*, 4.2 (2020), 160–78.

dapat dilakukan dengan menggunakan rumus atau perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/margin of error

$$n = \frac{646}{1 + 646 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{646}{6,47}$$

$$n = 99,84$$

$$n = 100$$

Berdasarkan data yang terkumpul, santri ma'had al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang berjumlah 646 orang. Informasi santri yang dikumpulkan berdasarkan jumlah orang tiap fakultas adalah dari seluruh santri ma'had al-jami'ah di UIN Walisongo Semarang. Ukuran sampel untuk penelitian dengan margin kesalahan 0,1 persen dari total ukuran sampel. Maka jumlah santri yang akan diperiksa adalah 100 orang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel diberikan untuk memberikan arti atau kejelasan terhadap variabel tersebut dan menjelaskan proses yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Variabel fungsional dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* (Y). Minat pengguna adalah kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan suatu teknologi karena ingin merekomendasikannya kepada orang lain. Kepentingan nasabah juga merupakan

pendapat responden tentang perasaan atau keinginan untuk mengambil keputusan yang ditawarkan kemudian diikuti dengan tindakan pengambilan keputusan yang diambil dan diterima oleh nasabah terkait penggunaan produk *mobile banking*.

2. Variasi Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah:

1) Persepsi manfaat yang dirasakan dari penggunaan *mobile banking*

Manfaat yang dirasakan dapat digambarkan sebagai keyakinan seseorang terhadap manfaat penggunaan teknologi. Dewantara (2018) mendefinisikan pengetahuan sebagai ukuran penggunaan teknologi yang diyakini bermanfaat bagi penggunaannya. Beberapa indikator kegunaan yang dirasakan menurut Venkatesh dan Davis (2000), yaitu:

1. Dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja seseorang (*improve job performance*).
2. Menggunakan sistem untuk meningkatkan produktivitas (*Increase Productivity*).
3. Menggunakan sistem yang menciptakan dan memaksimalkan kinerja individu (meningkatkan efisiensi).
4. Menggunakan sistem yang bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

2) Persepsi resiko yang dirasakan dari penggunaan *mobile banking*

Risiko yang dirasakan adalah pemahaman atau pandangan mental seseorang tentang ketidakpastian dan konsekuensi negatif dari suatu tindakan. Menurut Jayantari dan Pavlou dan Figenson (2006) yang disebutkan dalam seminar (2018), persepsi risiko diukur dengan indikator berikut:

1. Risiko keuangan adalah jumlah pembayaran yang diarahkan melalui *mobile banking* saat melakukan bisnis.
2. Risiko keamanan adalah keamanan yang menggambarkan informasi yang terdapat pada *mobile banking*.

3. Risiko produk menggambarkan teknologi yang digunakan dan kemampuan teknologi tersebut.⁶⁵

Tabel 3. 1

Indikator Manfaat, Risiko dan Minat

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Persepsi Manfaat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi Manfaat mengacu pada persepsi seseorang akan keuntungan yang didapat dari memanfaatkan teknologi. Dewantara (2018) mengartikan Persepsi Manfaat adalah metrik untuk menentukan apakah suatu teknologi dapat diandalkan untuk memberikan keuntungan kepada penggunaanya atau tidak.	<ul style="list-style-type: none"> a) Penggunaan suatu sistem dapat mempermudah pekerjaan individu b) Menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (meningkatkan efisiensi kerja). c) Menggunakan sistem meningkatkan waktu transaksi
Persepsi Risiko Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi seseorang tentang risiko adalah penilaian subjektif mereka terhadap ketidakpastian dan dampak negatifnya dari terlibat dalam aktivitas tertentu. Tingkat risiko yang dirasakan konsumen dapat mempengaruhi tahapan proses pengambilan keputusan, di mana dalam situasi risiko tinggi, konsumen memiliki kemungkinan terlibat dengan kegiatan yang kompleks dalam usaha pencarian dan evaluasi informasi, begitu juga sebaliknya (Schiffman dan Kanuk, 2008:494)	<ul style="list-style-type: none"> a) Risiko finansial adalah besarnya biaya yang dikeluarkan pada saat menggunakan <i>mobile banking</i> yang mengakibatkan kerugian b) Risiko keamanan adalah keamanan yang menggambarkan informasi yang terkandung dalam mobile bank. Risiko produksi menggambarkan teknologi yang digunakan dan pengetahuan teknologi. c) Privasi/data pribadi pengguna <i>mobile banking</i> aman

⁶⁵ Nurhayati Putri and Fatmariza Fatmariza, 'Perempuan Dan Kepemimpinan Di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', *Journal of Civic Education*, 3.3 (2020), 267–76.

Minat Menggunakan Mobile Banking	Menurut Schiffman dan Kanuk (2008:6), perilaku konsumen terpusat pada bagaimana cara individu tersebut mengambil keputusan guna memanfaatkan sumber daya yang ada (baik itu berupa uang maupun usaha, dan waktu)	<ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan pribadi untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> b. Saya ingin merekomendasikan <i>mobile banking</i> c. Setiap kali Anda melakukan pembayaran/pembelian, Anda menggunakan <i>mobile banking</i>
----------------------------------	--	--

3.6 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan merepresentasikan atau membuat grafik karakteristik yang berbeda dari data sampel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data survei, dan hasil penelitian yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel data, yang diolah dengan menggunakan program statistik SPSS versi 25. Statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian, seperti tinggi, rendah, rata-rata, standar deviasi, dan varian.⁶⁶

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan atau pengumpulan data, pemodelan dan manipulasi data dengan tujuan menyortir dan kemudian memperoleh informasi yang berharga dan menyajikan saran dan kesimpulan untuk mendukung pengambilan keputusan. Data yang dikumpulkan selama penelitian ini akan dikendalikan oleh:

1. Uji validitas

Validasi menentukan ukuran alat ukur yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya objek yang akan diukur. Jumlah kadar air suatu meteran, atau kemampuan suatu meteran untuk mengukur apa yang sebenarnya mampu diukurnya, disebut validitas. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas mengukur apakah survei itu benar atau valid. Suatu survei dianggap valid atau valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan

⁶⁶ Soulthan S. Batubara, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Pengadaan PT INALUM (Persero)', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3.1 (2020), 40–58.

sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila tes tersebut memenuhi tugas pengukurannya atau memberikan hasil pengukuran yang akurat dan tepat sesuai dengan tujuan tes tersebut.

Tes yang memberikan informasi yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan memiliki validitas yang rendah. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel $df = n-2$ yang memiliki signifikansi 5%. Keputusan uji validitas didasarkan pada:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Cara mencari nilai r -tabel dimana $N = 100$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik r -tabel, memberikan nilai r -tabel sebesar 0,195. Untuk melihat nilai signifikansi (sig):

1. Jika nilai signifikansi $<0> 0,05 =$ tidak valid
2. Jika nilai signifikansi $>0,05 =$ tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari satu variabel. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan ketika tanggapan dari responden secara konsisten konsisten dari waktu ke waktu. Suatu penelitian dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dari pengukuran yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah survei konsisten ketika pengukuran pada kuesioner diulang.

Tidak dapat diandalkan ketika pengukuran berulang memberikan hasil yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode cronbach alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan skor cronbach alpha $> 0,6$.

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur ketika mengevaluasi gejala yang sama. Setiap alat pengukur harus digunakan sebagai alat pengukur yang mampu secara konsisten memberikan pengukuran yang akurat.⁶⁷

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam suatu variabel model yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menghasilkan hasil statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis klasik. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal ini agar peneliti mengetahui jika variabel tersebut menyimpang dari asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan adalah:

1. Uji normalitas

Uji yang peneliti gunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak biasanya adalah uji normalitas data. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Data yang baik cocok untuk penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas menentukan apakah data normal atau tidak.

Uji normalitas membandingkan data yang kita terima dengan data yang berdistribusi normal dan memiliki mean serta standar deviasi yang sama dengan data yang kita buat. Karena salah satu kriteria pengujian parametrik (Parametric Test) adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal, maka uji normalitas sangat menentukan.

Analisis grafis yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan probability plot. Kurva probabilitas digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Keputusan tentang normalitas didasarkan pada:

1. Jika data terdistribusi sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁶⁷ Maryani Maryani and Suparno Suparno, 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.2 (2018), 272.

2. Jika data terdistribusi sepanjang garis diagonal dan menjauhi arah garis diagonal, atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.⁶⁸

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada atau ada korelasi, seseorang berbicara tentang masalah multikolinearitas (multivariant). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan multikolinearitas. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi tersebut ada atau adakah ketidaksamaan pada varians residual dari pengamatan. Jika varian dari nilai residual dipertahankan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dikatakan homoskedastisitas.

Dan ketika varians bervariasi dari pengamatan ke pengamatan, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Keputusan tes Glejser didasarkan pada:

1. Jika nilai sig > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai tanda < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.⁶⁹

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Ketika sebuah penelitian menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam model regresi, itu disebut regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memperoleh hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih.

⁶⁸ Eva Herfy Widya, Sigit Sujatmika, and Dafid Slamet Setiana, 'Instrumen Asesmen HOTS Untuk Kelas VII SMP Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya', *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 7.1 (2020), 38.

⁶⁹ Bella Mutia Fitri, Otik Widyastutik, and Iskandar Arfan, 'Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal Dan Risiko Covid-19 Pada Mahasiswa', *Riset Informasi Kesehatan*, 9.2 (2020), 143.

Regresi adalah alat analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi umum yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*

A = konstan

β_1, β_2 = koefisien regresi

X₁ = manfaat yang dirasakan

X₂ = risiko yang dirasakan

e = kesalahan standar

5. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis diuji pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H₁, H₂, H₃ diterima yang berarti variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H₁, H₂, H₃ ditolak yang berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji F

Uji F merupakan uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel, maka H₃ diterima, artinya secara simultan variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau f hitung $< f$ tabel, maka H_3 ditolak yang berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel bebas yang secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, jika koefisien determinasi (R^2) = 1, berarti variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.⁷⁰

⁷⁰ Nur Rahmawati, Muslichatun Muslichatun, and M Marizal, 'Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif Uu Iti', *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, 3.1 (2021), 62–75.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Ma'had Al- Jami'ah Walisongo

Berbeda dengan pesantren, UIN Walisongo merupakan perguruan tinggi Islam yang mempelajari agama secara akademis. UIN Walisongo juga berbeda dengan universitas negeri, dimana UIN Walisongo merupakan universitas yang menggali berbagai topik secara ilmiah melalui pendekatan religi.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, UIN Walisongo secara terus menerus dan intensif berupaya menanamkan kepada mahasiswanya kemampuan berbicara dua bahasa sekaligus; yaitu, bahasa Arab sebagai representasi bahasa agama dan sains dan bahasa Inggris sebagai representasi bahasa sains dan dunia, selain diberkahi dengan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk mempelajari berbagai masalah dengan berbagai pendekatan ilmiah.

Di sisi lain, era globalisasi yang tidak mengenal batas antar negara menuntut mahasiswa UIN Walisongo sebagai ilmuwan muda memiliki kemampuan berjejaring dan bersosialisasi secara ilmiah dengan ilmuwan dari negara lain di tingkat internasional. Itu juga membutuhkan pengetahuan tentang dua bahasa ini.

Untuk tujuan tersebut, kurikulum UIN Walisongo dirancang untuk memaksa mahasiswa mempelajari, menguasai dan menggunakan bahasa Arab dan Inggris, menjadikannya mata pelajaran atau bahasa pengantar khusus dan bahan referensi untuk mata kuliah lain.

Namun, upaya tersebut diyakini belum mencapai hasil yang optimal. Realitas saat ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris, masih menjadi masalah utama bagi sebagian besar mahasiswa dan alumni UIN Walisongo.

Kekurangan aspek ini telah membatasi penguasaan mereka terhadap ilmu pengetahuan dan Islam, tidak mampu menggantinya dari sumber-sumber utama yang dikenal dengan Kitab Kuning dan juga dari kitab-kitab ilmiah berbahasa Inggris. Kelemahan ini pada akhirnya mengikis kepercayaan diri mereka sebagai mahasiswa atau

alumni UIN Walisongo yang diharapkan masyarakat menjadi sarjana yang tidak hanya ahli dalam disiplin ilmu tetapi juga ahli dalam bidang studi Islam.

Hal lain yang patut mendapat perhatian khusus adalah bukti hilangnya kepribadian Islami di kalangan sebagian santri. Aspek terakhir ini juga merupakan bagian penting dari misi UIN Walisongo yang tercermin dari etos tiga kampusnya, yaitu Diniyah, Ukhuwah dan Ilmiah.

Mencermati beberapa permasalahan di atas, UIN Walisongo selalu mencari solusi alternatif untuk meningkatkan daya saing lulusannya, namun tetap memiliki ciri khas tersendiri. Upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pesantren yang diberi nama Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.

Program ini dipilih karena dianggap tepat untuk menciptakan resonansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam Diniyah-ilmiah-ukhuwah, sekaligus sebagai bentuk penguatan pengembangan intelektual-profesional lulusan yang berintelektual atau cendekiawan.

Semua pihak mengakui keberhasilan pondok pesantren dalam mencetak santri yang saleh dan berakhlak mulia, serta menyadari bahwa keberadaan pondok pesantren melalui lulusannya dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memajukan pembangunan nasional, khususnya pembangunan seluruh umat. Oleh karena itu, keberadaan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo di Perguruan Tinggi Islam (UIN Walisongo) tidak dapat dihindari dan menjadi pilar penting bangunan akademiknya.

Sebenarnya Ma'had bukanlah hal baru bagi UIN Walisongo. Asrama mahasiswa Walisongo dibangun pada tahun 1995 oleh Dr. Tarmizi Taher, Menteri Agama saat itu, yang sejak awal mengawasi kerja Ma'had. Hanya saja secara formal perguruan tinggi bantuan tidak menggunakan nama Ma'had tetapi menggunakan nama Asrama dan hanya bisa menyenangkan sebagian kecil mahasiswa terpilih dan tidak semua mahasiswa karena hanya berkapasitas 36 mahasiswa.

Program residensi pada saat itu dianggap sebagai program percontohan dan telah terbukti efektivitasnya sebagai unit pendukung dalam mewujudkan visi dan misi UIN Walisongo, oleh karena itu kapasitas residensi diperluas sehingga semua mahasiswa

dapat menikmati manfaatnya. dan saat ini jumlah Santri Ma'had Al-Jami'ah adalah 646 santri dan mereka memiliki total 49 orang sebagai pengurus dan satpam saat itu.⁷¹

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo merupakan bagian pelengkap dari pelatihan UIN Walisongo. Program ini tidak menawarkan gelar tertentu namun memiliki urgensi untuk meningkatkan kualitas lulusan UIN Walisongo.

Program ini bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dalam bahasa Arab dan Inggris untuk membaca literatur asing yang diperlukan untuk perkuliahan di fakultasnya.

Selain itu, mereka berharap dengan menguasai bahasa asing, mereka mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan, terutama yang berbahasa Arab dan Inggris. Selain itu, keterampilan bahasa memungkinkan mereka untuk bekerja secara tertulis, baik dalam bentuk buku, majalah, atau berbagai artikel. Menciptakan lingkungan bahasa memungkinkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini efektif dalam memberikan kesadaran berbahasa kepada mereka sehingga mereka dapat dengan mudah menguasai bahasa yang dipelajarinya, baik secara aktif maupun pasif.

Demikian pula dengan terciptanya lingkungan dan budaya Islami melalui konsep pondok pesantren yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo memungkinkan santri untuk menerapkan dan merasakan langsung nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupannya. Melalui program ini, mereka akan menjadi ulama Islam teladan dalam mengamalkan agamanya di masa depan. Singkatnya, pendidikan akhlak Islami dapat dijamin di lingkungan mahasiswa melalui program Ma'had ini. Dalam kerangka inilah dilaksanakan program Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.⁷²

⁷¹ Ahmad Ismail, 'Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil 'Alamin', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21.2 (2022).

⁷² Nushah Ziadatul Ghoniyah, 'تخطيط تعليم اللغة العربية في معهد جامعة والي سانجا سمارانج', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5.2 (2020).

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Dengan uji karakteristik responden ini kita dapat mengetahui berapa persen dari total jumlah karakteristik responden seperti jenis kelamin, bidang studi, fakultas, pendidikan terakhir dan penghasilan bulanan. Responden penelitian ini adalah mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang yang merupakan nasabah bank syariah yang berpeluang menggunakan mobile banking yang berjumlah 100 orang. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, gambaran usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	52	52.0	52.0	52.0
	19	39	39.0	39.0	91.0
	20	7	7.0	7.0	98.0
	21	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa tidak kurang dari 100 orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Ini terdiri dari 52 responden berusia 18 tahun, yang tidak kurang dari 52%. Kemudian 39 responden berusia 19 tahun atau 39%. Terdapat 7 responden berusia 20 tahun atau 7%. Dan 2 responden berusia 21 tahun atau 2%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 18 tahun, mencapai 52%.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, tinjauan pendidikan terakhir responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	47	47.0	47.0	47.0
	SMK	10	10.0	10.0	57.0
	MA	28	28.0	28.0	85.0
	MAN	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer (diolah)2023

Dari Tabel 4.2 diatas, terdapat 47 responden yang menyelesaikan pendidikan menengah atas (SMA) yaitu 47 orang atau 47%. Responden yang menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan (SMK) berjumlah 10 orang dengan persentase 10% Responden yang menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah sebanyak 28 responden dengan prosentase 28%. Dan responden berpendidikan terakhir di madrasah aliyah negeri sebanyak 15 orang dengan prosentase 15%. Hal ini menunjukkan berdasarkan jenis responden yang disebutkan, mayoritas responden berpendidikan SMA minimal 47 orang dengan persentase 47 persen.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan bulanan responden digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Pendapatan Perbulan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>1.000.000	87	87.0	87.0	87.0
	<1.000.000	11	11.0	11.0	98.0
	<2.000.000	1	1.0	1.0	99.0
	<3.000.000	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dijelaskan bahwa jumlah responden yang berpenghasilan kurang dari 1.000.000 per bulan adalah 87 orang dengan persentase 87%. Terdapat 11 responden dengan pendapatan bulanan lebih dari 1.000.000 atau persentase 11%. Responden dengan pendapatan bulanan lebih dari 2.000.000 adalah 1 orang atau persentase 1%. Dan responden dengan pendapatan bulanan lebih dari 3.000.000 adalah 1 orang atau persentase 1%. Menurut hasil survei, pendapatan bulanan mayoritas dari mereka yang disurvei kurang dari 1.000.000, yaitu. 87 persen dari 87 orang.

4.3 Deskriptif Silang (Crosstab) Hubungan Karakter Responden Dengan Variabel

Crosstab atau tab silang adalah teknik analisis data yang menghadirkan dua variabel berbeda dalam satu matriks. Tujuan dari analisis tabulasi silang adalah untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel dalam sebuah tabel. Hubungan antara karakter responden dengan variabel juga diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis tabulasi silang.

4.3.1 Hubungan Usia Dengan Variabel

4.3.1.1 Hubungan Usia Dengan Manfaat

Hubungan antara karakteristik usia dengan variabel tunjangan ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4

Deskriptif Usia Dengan Manfaat

Usia	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
18	3	68	148	93	312
19	10	42	114	68	234
20	0	10	15	17	42
21	0	5	6	1	12

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa pada usia 18 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel manfaat adalah sebanyak 312 jawaban. Pada usia 19 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel manfaat adalah sebanyak 234 jawaban. Pada usia 20 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel manfaat adalah sebanyak 42 jawaban. Pada usia 21 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel manfaat adalah sebanyak 12 jawaban.

Dari keseluruhan hasil jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban dalam hubungan antara usia dengan variabel persepsi manfaat adalah setuju yaitu pada usia 18 tahun. Jadi dapat disimpulkan semakin muda usia generasi z tersebut, maka mereka sangat mudah tertarik dan berminat terhadap sesuatu (dalam kategori ini *mobile banking* bank syariah) yang memberikan mereka manfaat yang besar.

4.3.1.2 Hubungan Usia Dengan Risiko

Untuk melihat hubungan antara karakter usia dengan variabel risiko, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5
Deskriptif Usia Dengan Risiko

Usia	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
18	21	64	118	80	29	312
19	8	47	78	81	20	234
20	2	11	19	10	0	42
21	0	1	6	5	0	12

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menjelaskan bahwa pada usia 18 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel risiko adalah sebanyak 312 jawaban. Pada usia 19 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel risiko adalah sebanyak 234 jawaban. Pada usia 20 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel risiko adalah sebanyak 42 jawaban. Pada usia 21 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel risiko adalah sebanyak 12 jawaban.

Dari keseluruhan hasil jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban dalam hubungan antara usia dengan variabel risiko adalah netral yaitu pada usia 18 tahun. Jadi dapat disimpulkan semakin muda usia generasi z tersebut, maka mereka tidak terlalu memperhatikan sebuah persepsi risiko terhadap sesuatu (dalam kategori ini *mobile banking* bank syariah) selama risiko tersebut belum dialami oleh mereka. Generasi z ini kurang teliti dalam sebuah risiko yang mungkin terjadi di dalam penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah ini dibandingkan dengan generasi z yang berumur 20 tahun dan 21 tahun. Dari jawaban usia 20 tahun dan 21 tahun terlihat bahwa mereka sangat teliti dan sensitive terhadap suatu risiko.

4.3.1.3 Hubungan Usia Dengan Minat

Untuk melihat hubungan antara karakter usia dengan variabel minat, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4. 6

Deskriptif Usia Dengan Minat

Usia	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
18	6	22	158	94	32	312
19	2	19	106	75	32	234
20	0	1	21	9	11	42
21	0	1	5	2	4	12

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa pada usia 18 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel minat adalah sebanyak 312 jawaban. Pada usia 19 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel minat adalah sebanyak 234 jawaban. Pada usia 20 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel minat adalah sebanyak 42 jawaban. Pada usia 21 tahun jumlah jawaban dari semua pernyataan pada variabel minat adalah sebanyak 12 jawaban.

Dari keseluruhan hasil jawaban responden di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban rata-rata hubungan antara usia dengan variabel minat adalah netral pada usia 18 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari segi manfaat dan risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah ini, menjadikan para generasi z ini ragu apakah mereka akan menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah atau tidak. Dalam jawaban netral tersebut berarti ada kemungkinan mereka berminat menggunakan *mobile banking* bank syariah dan kemungkinan juga tidak berminat *mobile banking* bank syariah.

4.3.2 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Variabel

4.3.2.1 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Manfaat

Untuk melihat hubungan antara karakter pendidikan terakhir dengan variabel manfaat, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4. 7

Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Manfaat

Pendidikan Terakhir	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
MA	3	41	65	59	168
MAN	1	27	38	24	90
SMA	7	47	142	86	282
SMK	2	10	38	10	60

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas ditemukan bahwa pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MA menjawab semua pernyataan pada variabel manfaat sebanyak 168 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MAN menjawab semua pernyataan pada variabel manfaat sebanyak 90 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMA menjawab semua pernyataan pada variabel manfaat sebanyak 282 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMK menjawab semua pernyataan pada variabel manfaat sebanyak 60 jawaban. Rata-rata jawaban dalam hubungan pendidikan terakhir dengan manfaat adalah setuju yaitu pada pendidikan terakhir SMA.

4.3.2.2 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Risiko

Untuk melihat hubungan antara karakter pendidikan terakhir dengan variabel risiko, dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4. 8

Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Risiko

Pendidikan Terakhir	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
MA	5	31	81	43	8	168
MAN	2	24	23	33	8	90
SMA	21	62	97	76	26	282
SMK	3	6	20	24	7	60

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas ditemukan bahwa pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MA menjawab semua pernyataan pada variabel risiko sebanyak 168 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MAN menjawab semua pernyataan pada variabel risiko sebanyak 90 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMA menjawab semua pernyataan pada variabel risiko sebanyak 282 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMK menjawab semua pernyataan pada variabel risiko sebanyak 60 jawaban. Rata-rata jawaban dalam hubungan pendidikan terakhir dengan risiko adalah netral yaitu pada pendidikan terakhir SMA.

4.3.2.3 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Minat

Untuk melihat hubungan antara karakter pendidikan terakhir dengan variabel minat, dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4. 9

Deskriptif Pendidikan Terakhir Dengan Minat

Pendidikan Terakhir	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
MA	5	13	88	38	24	168
MAN	0	10	51	15	14	90
SMA	2	16	125	100	39	282
SMK	1	4	26	27	2	60

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas ditemukan bahwa pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MA menjawab semua pernyataan pada variabel minat sebanyak 168 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir MAN menjawab semua pernyataan pada variabel minat sebanyak 90 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMA menjawab semua pernyataan pada variabel minat sebanyak 282 jawaban. Pada kategori responden yang berpendidikan terakhir SMK menjawab semua pernyataan pada variabel minat sebanyak 60 jawaban. Rata-rata jawaban dalam hubungan pendidikan terakhir dengan minat adalah netral yaitu pada pendidikan terakhir SMA.

4.3.3 Hubungan Pendapatan Perbulan Dengan Variabel

4.3.3.1 Hubungan Pendapatan Perbulan Dengan Manfaat

Untuk melihat hubungan antara karakter pendapatan perbulan dengan variabel manfaat, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4. 10

Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Manfaat

Pendapatan Perbulan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
> 1.000.000	12	109	251	150	522
< 3.000.000	0	1	5	0	6
< 2.000.000	0	3	3	0	6
< 1.000.000	1	12	24	29	66

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas ditemukan bahwa pada kategori pendapatan perbulan >1.000.000 menjawab semua pernyataan variabel manfaat sebanyak 522 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <3.000.000 menjawab semua pernyataan variabel manfaat sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <2.000.000 menjawab semua pernyataan variabel manfaat sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <1.000.000 menjawab semua pernyataan variabel manfaat sebanyak 66 jawaban.

4.3.3.2 Hubungan Pendapatan Perbulan Dengan Risiko

Untuk melihat hubungan antara karakter pendapatan perbulan dengan variabel risiko, dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4. 11

Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Risiko

Pendapatan Perbulan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
> 1.000.000	25	98	186	168	45	522
< 3.000.000	0	1	5	0	0	6
< 2.000.000	0	0	4	2	0	6
< 1.000.000	6	24	26	6	4	66

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas ditemukan bahwa pada kategori pendapatan perbulan >1.000.000 menjawab semua pernyataan variabel risiko sebanyak 522 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <3.000.000 menjawab semua pernyataan variabel manfaat sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <2.000.000 menjawab semua pernyataan variabel risiko sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan <1.000.000 menjawab semua pernyataan variabel risiko sebanyak 66 jawaban.

4.3.3.3 Hubungan Pendapatan Perbulan Dengan Minat

Untuk melihat hubungan antara karakter pendapatan perbulan dengan variabel minat, dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4. 12

Deskriptif Pendapatan Perbulan Dengan Minat

Pendapatan Perbulan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N
> 1.000.000	6	37	243	161	75	522
< 3.000.000	0	1	3	2	0	6
< 2.000.000	0	0	6	0	0	6
< 1.000.000	2	5	38	17	4	66

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas ditemukan bahwa pada kategori pendapatan perbulan $>1.000.000$ menjawab semua pernyataan variabel minat sebanyak 522 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan $<3.000.000$ menjawab semua pernyataan variabel minat sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan $<2.000.000$ menjawab semua pernyataan variabel minat sebanyak 6 jawaban. Pada kategori pendapatan perbulan $<1.000.000$ menjawab semua pernyataan variabel risiko sebanyak 66 jawaban.

4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Tujuan pengujian validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan sudah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur masing-masing variabel. sebaiknya setiap butir pernyataan diuji validitasnya. Validitas setiap item pernyataan dalam angket penelitian dapat ditentukan dengan membandingkan koefisien korelasi (r -hitung) setiap pernyataan dengan r -tabel atau nilai kritis. Pernyataan dianggap valid jika jumlah r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil perhitungan r hitung dibandingkan dengan r -tabel, dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%, jika r -tabel $< r$ hitung maka valid.

Untuk mencari soal atau pernyataan benar dan salah, nilai r hitung dapat dibandingkan dengan r tabel dimana df (derajat kebebasan) $= n-2 = 100-2 = 98$ untuk α 5% atau signifikansi 0,05 adalah 0,195. Jadi jika r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Manfaat (X ₁)	X1.1	0,195	0,761	Valid
	X1.2	0,195	0,830	Valid
	X1.3	0,195	0,750	Valid
	X1.4	0,195	0,789	Valid
	X1.5	0,195	0,162	Valid
	X1.6	0,195	0,638	Valid
Risiko (X ₂)	X2.1	0,195	0,649	Valid
	X2.2	0,195	0,669	Valid
	X2.3	0,195	0,681	Valid
	X2.4	0,195	0,795	Valid
	X2.5	0,195	0,852	Valid
	X2.6	0,195	0,719	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0,195	0,789	Valid
	Y1.2	0,195	0,851	Valid
	Y1.3	0,195	0,815	Valid
	Y1.4	0,195	0,741	Valid
	Y1.5	0,195	0,830	Valid
	Y1.6	0,195	0,822	Valid

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat 18 total pernyataan, masing-masing variabel manfaat berjumlah 6 pernyataan, variabel risiko berjumlah 6 pernyataan dan variabel minat berjumlah 6 pernyataan. Ketiga variabel tersebut dapat dikatakan valid karena disetiap item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel nya.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dipercaya pada pengujian selanjutnya. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Crownbach alpha > 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas penelitian ini yang dapat dilihat dari tabel dengan variabel manfaat (X₁), risiko (X₂) dan minat menggunakan mobile banking (Y).

Tabel 4. 14

Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's alpha	Keterangan
Manfaat (X_1)	6	0,822	Reliabel
Risiko (X_2)	6	0,824	Reliabel
Minat (Y)	6	0,894	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel manfaat (X_1), risiko (X_2) dan minat menggunakan mobile banking (Y) memiliki Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengukuran konsep untuk setiap variabel yang dimasukkan dalam kuesioner adalah reliabel, sehingga tepat digunakan sebagai ukuran untuk tujuan masing-masing variabel berikut.

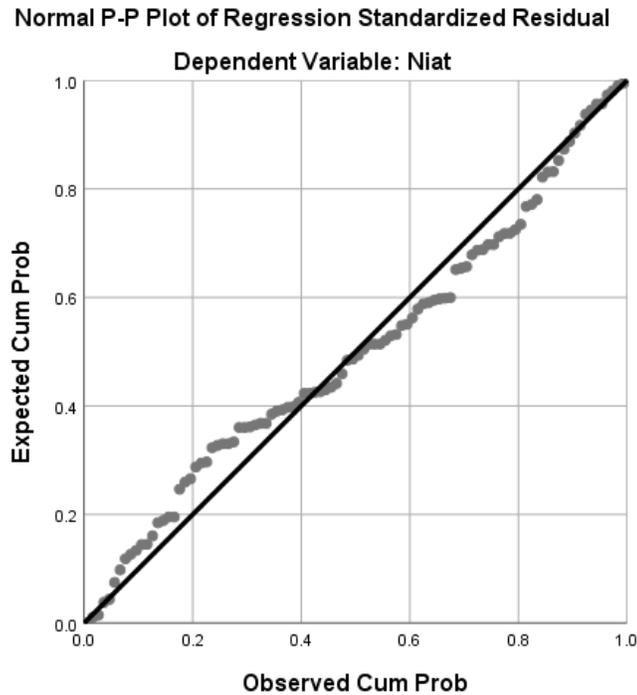
4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau analisa ini dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik, berikut ini uji/analisa dalam asumsi klasik.

4.5.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data populasi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian yang. Uji normalitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode P-Plot. Metode P-Plot yang biasa dikenal juga dengan probability plot, merupakan uji normalitas dengan nilai residual yang biasanya berdistribusi normal adalah saat titik data mengikuti garis diagonal, namun sebaliknya nilai residual yang tidak berdistribusi normal apabila titik pada data bergerak menjauh atau tidak pada garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4. 1
Hasil Uji P-Plot



Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan gambar nomor 4.1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji normalitas pada gambar P-Plot nilai residual berdistribusi normal. Titik-titik pada P- Plot mengikuti garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik normalitas terpenuhi.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Variabel yang baik adalah variabel yang tidak berkorelasi satu sama lain. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.321	3.392		1.569	.120		
Manfaat (X ₁)	.427	.114	.346	3.748	.000	.990	1.010
Risiko (X ₂)	.270	.088	.282	3.053	.003	.990	1.010

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Salah satu cara atau metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor).

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$, maka multikolinearitas ada atau terjadi
2. jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, nilai tolerance masing-masing variabel independen adalah $0,990 > 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan multikolinearitas antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode korelasi Glejser dan P-chart. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16
Uji Heteroskedastiitas

Coefficients^a

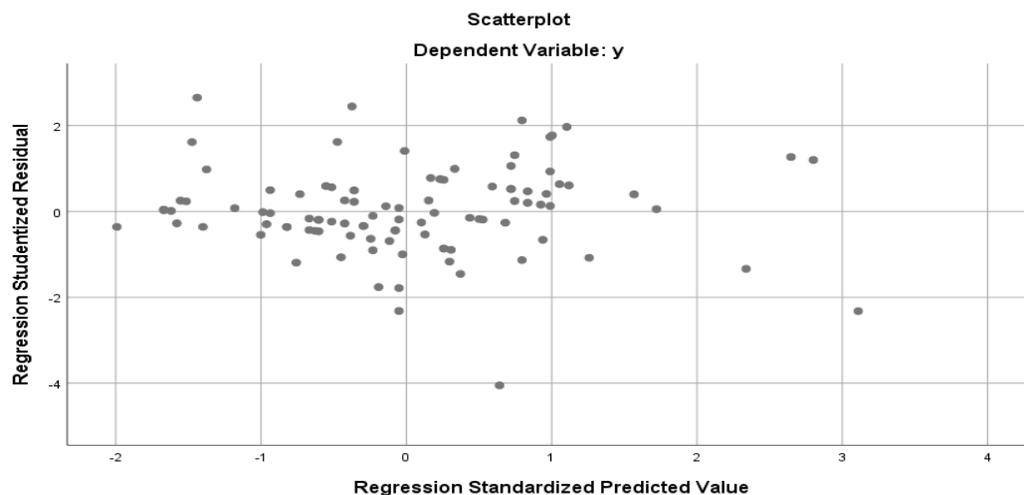
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.008		1.749	.083
	Manfaat	.000	.000	-.173	-1.760	.082
	Risiko	.000	.000	.190	1.933	.056

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan koefisien korelasi Glejser, hasil uji heteroskedastisitas manfaat sebesar 0,082, dan hasil uji heteroskedastisitas risiko sebesar 0,056. Semua nilai heteroskedastisitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sehingga model ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2

P-plot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Pada gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar menyebar di atas dan di bawah garis, dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga data antar variabel pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel atau ada lebih dari satu variabel bebas (X). Ini adalah variabel independen (manfaat dan risiko) dari variabel dependen (minat) dalam menggunakan mobile banking. Pada penelitian ini perhitungan statistik regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS Windows versi 25. Pengolahan data ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17

**Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.321	3.392
	Manfaat	.427	.114
	Risiko	.270	.088

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Dari Tabel 4.17 di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 5,321, sedangkan nilai variabel utilitas (X1) dan risiko (X2) (b/koeffisien regresi) sebesar 0,427 dan 0,270. Dengan ini, persamaan regresi dapat ditulis

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ atau}$$

$$Y = 5,321 + 0,427 + 0,270$$

Output dari hasil analisis regresi berganda diperoleh konstanta sebesar 5,321 yang berarti bahwa variabel manfaat yang konsisten memiliki nilai konsistensi sebesar 5,321. Jadi, hasil analisis penelitian ini adalah:

1. Koeffisien regresi X1 sebesar 0,427 artinya setiap kenaikan 1% nilai manfaat, nilai manfaat meningkat sebesar 0,427.

2. Koefisien regresi X2 sebesar 0,270 artinya setiap kenaikan 1% nilai risiko maka nilai risikonya meningkat sebesar 0,270.

Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel manfaat (X1) dan risiko (X2) memiliki hubungan/pengaruh yang signifikan terhadap minat (Y).

4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas yaitu antara variabel manfaat (X1) dengan minat (Y), kemudian apakah ada pengaruh antara variabel risiko (X2) dengan minat (Y). Dan apakah kedua variabel tersebut (manfaat dan risiko) berpengaruh terhadap variabel dependen (bunga). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F dan uji determinasi sebagai berikut:

4.6.1 Uji t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas/independen (X) berpengaruh secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat/kepentingan (Y). Dasar pengambilan keputusan uji-t didasarkan pada dua hal, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X mempengaruhi variabel Y dan sebaliknya
2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jadi jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dan jika nilai t hitung $<$ dari t tabel, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 18
Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan uji t
Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.321	3.392		1.569	.120
	Manfaat	.427	.114	.346	3.748	.000
	Risiko	.270	.088	.282	3.053	.003

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Dari hasil pengujian hipotesis H₁ dan H₂ dengan menggunakan uji-t pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama (H₁)

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil pengujian berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai manfaat (X₁) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,748 > t$ tabel 1,98.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking, yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua (H₂)

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mobile banking. Hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai risiko (X₂) pengaruh signifikan (parsial) terhadap minat (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,053 > t$ tabel 1,98.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh positif terhadap niat menggunakan mobile banking yang artinya H₀ ditolak dan H₂ diterima.

4.6.2 Uji F

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas/independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Uji-F memiliki dua keputusan dasar, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y . Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y .
2. Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Jika f hitung $> f$ tabel, berarti variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi variabel Y secara simultan (bersama-sama). Dan jika nilai f hitung $< f$ tabel berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel Y .

Tabel 4. 19

Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	303.359	2	151.680	10.652	.000 ^b
	Residual	1381.231	97	14.239		
	Total	1684.590	99			

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas terlihat nilai signifikansi pengaruh simultan (bersama-sama) X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $10,652 > f$ Tabel 3.09. Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan mobile banking memiliki pengaruh simultan manfaat (X_1) dan risiko (X_2) terhadap bunga (Y), yang berarti H3 diterima.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui berapa persen yang dimiliki oleh variabel X pada waktu yang bersamaan (simultan) dengan variabel Y.

Tabel 4. 20

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.163	3.774

Sumber : Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.20 di atas diketahui nilai R-squared sebesar 0,180 yang berarti pengaruh variabel manfaat (X_1) dan variabel risiko (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepentingan (Y) adalah 18,0%. selebihnya dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, berikut penjelasan mengenai hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat:

4.7.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah, faktor manfaat mendukung peningkatan minat menggunakan *mobile banking* bank syariah, para santri ma'had al-jami'ah (dalam kategori generasi z) merasa penggunaan *mobile banking* akan mendukung aktivitas belanja atau pembelian baik online maupun offline, memudahkan dalam melakukan pembayaran dan lain sebagainya, merasa bahwa transaksi dilakukan dengan sangat nyaman, optimal dan terasa begitu menyenangkan dalam penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah tersebut.

Berdasarkan analisis terhadap hasil survei data atau kuisisioner yang diperoleh peneliti, para santri Ma'had al-Jami'ah (kategori Generasi Z) merasa bahwa manfaat ini

berpengaruh signifikan, dengan rata-rata jawaban dalam pernyataan persepsi manfaat adalah setuju. Dimana hal ini menunjukkan bahwa dari segi manfaat ini sangat mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah tersebut.

Hal ini sama persis dengan generasi z saat ini, dimana jika salah satu dari program atau aplikasi tersebut menawarkan keuntungan maka akan banyak peminat untuk menggunakannya. generasi z menyukai aplikasi dan teknologi yang menawarkan manfaat dengan minim biaya atau bahkan tanpa biaya administrasi dan kerumitan yang dapat menghalangi mereka.

Kelebihan yang ditawarkan oleh *mobile banking* bank syariah ini dapat mempengaruhi minat santri generasi z ma'had al-jami'ah dalam menggunakan *mobile banking* ini. Santri generasi z ma'had al-jami'ah tertarik menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah ini karena jangkauan layanan yang luas dan biaya operasional yang minim dibandingkan bank konvensional lainnya.

Keunggulan yang ditawarkan *mobile banking* tentunya juga memudahkan penggunaannya sendiri dalam bekerja, misalnya dapat menggunakan layanan *mobile banking* untuk membeli pulsa atau token listrik, top up pulsa Ovo, layanan Shopeepay, dan lain sebagainya. Sehingga mereka tidak perlu pergi ke tempat untuk membeli pulsa, token listrik dan pergi ke ATM/loket, pembelian tersebut dapat dilakukan melalui teknologi *mobile banking*.

Oleh karena itu, perbankan syariah saat ini harus selalu menjaga keunggulan, kemudahan dan efisiensi layanannya, baik secara tatap muka maupun online. Karena saat ini sangat mudah, terutama bagi generasi z, untuk tertarik dengan hal-hal baru dan teknologi baru yang memberikan manfaat banyak dengan minim risiko dan biaya administrasi atau gratis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang pengaruh persepsi kenyamanan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh Adi Rizki Juanda tahun penelitian 2021, yang juga menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadila. T. Oktapiani

sinulingga dalam penelitian tahun 2022 yang menemukan manfaat mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.

4.7.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil uji penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Ini bisa kita ketahui bahwa di masa sekarang ini bagi santri ma'had al-jami'ah (kategori generasi z) yang kesehariannya tidak pernah luput dari teknologi digital merasa bahwa risiko dalam suatu pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu aplikasi digital salah satunya pada penelitian ini adalah *mobile banking* sangat berdampak besar.

Karena bagi generasi z sekarang memiliki pemikiran dan gaya hidup yang serba mudah dan instan, apalagi soal teknologi digital. Seperti sekarang ini banyak aplikasi transaksi online yang kegunaannya hampir mirip dengan aplikasi *mobile banking*. Oleh karena itu jika aplikasi *mobile banking* ini memberikan risiko yang tinggi, generasi z sekarang tidak akan ragu untuk meninggalkan atau menghentikan penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah tersebut. Generasi z mudah terpengaruh terhadap teknologi-teknologi digital terbaru dan mudah juga untuk meninggalkan aplikasi tersebut jika sekali saja membuat kesalahan atau memberi dampak dan risiko baginya.

Generasi z juga sangat memperhitungkan nilai atau biaya operasional di setiap transaksi online yang digunakannya. Jika satu aplikasi online itu memberikan biaya operasional yang mahal maka mereka akan mencari alternatif lain menggunakan aplikasi online yang lain dengan biaya operasionalnya yang rendah dari sebelumnya.

Namun berdasarkan analisis data survey atau kuisisioner yang diperoleh peneliti, santri ma'had al-Jami'ah (kategori generasi z) rata-rata berpendapat bahwa risiko ini memiliki efek netral (ada keraguan), seperti yang dijelaskan oleh peneliti di atas. Hal tersebut menjelaskan bahwa santri generasi z ma'had al-jami'ah tidak terlalu memikirkan risiko yang mungkin saja akan terjadi dalam penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah, selama aplikasi ini memberikan mereka manfaat yang banyak.

Bagai mereka sebuah persepsi risiko ini masih mungkin terjadi dan mungkin tidak akan terjadi dalam penggunaan layanan *mobile banking* ini. Sehingga mereka rata-rata memberikan jawaban netral pada pernyataan variabel persepsi risiko.

Meski demikian, perbankan syariah masih harus menjaga dan meningkatkan keamanan informasi pribadi nasabah baik secara manual maupun online. Karna generasi z ini juga termasuk generasi yang mudah terpengaruh oleh hal-hal baru dan hal-hal yang merugikan mereka. Dalam hasil kuisisioner para santri generasi z ini mungkin merasa bahwa risiko ini masih persepsi dan mereka juga belum pernah mendapatkan risiko dari penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah ini secara langsung, sehingga mereka menjadi ragu untuk sepenuhnya menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah atau tidak.

Oleh karena itu, bank syariah atau perbankan syariah harus tetap menjaga dan meningkatkan kemanan dalam penggunaan layanan *mobile banking* ini. Supaya jika para santri generasi z ma'had al-jami'ah akhirnya berminat atau memutuskan untuk menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah ini, mereka akan puas dengan pelayanannya dan tidak mendapatkan risiko yang merugikan mereka dan bisa menjaga privasi penggunaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Resti Anatiya dalam penelitian tahun 2022 tentang pengaruh kemudahan penggunaan, kegunaan dan risiko terhadap niat menggunakan layanan *mobile banking*, dengan sikap sebagai variabel antara yang dihasilkan dari *mobile banking* risiko yang berdampak positif pada minat. Berbeda dengan penelitian Muhajir Wahyudi Pohan tahun 2020 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, hasilnya menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

4.7.3 Pengaruh Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel manfaat dan risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah. Hal ini terlihat pada kehidupan generasi z saat ini, dimana setiap tindakan, setiap langkah atau apapun selalu bergantung pada teknologi digital.

Dimasa sekarang ini jika target marketing suatu perusahaan adalah generasi z maka harus siap-siap membangun *branding* yang semenaraik mungkin dan memberikan manfaat yang tinggi dan minim risiko. Seperti halnya dengan *mobile banking* ini, jika

ingin menargetkan mayoritas generasi z beralih menggunakan layanan yang ada di *mobile banking* bank syariah maka harus memiliki manfaat yang lebih dari aplikasi lain yang operasionalnya sama dengan yang ada didalam *mobile banking* bank syariah, kemudian tidak memberikan dampak atau risiko yang tinggi bagi penggunanya.

Bagi generasi z sekarang untuk melakukan transaksi pembayaran, pembelian online dan sebagainya bisa dilakukan dengan banyak aplikasi. Jadi tidak hanya aplikasi *mobile banking*, sudah banyak aplikasi online yang fungsinya hampir sama dengan *mobile banking*. Jika *benefit* yang didapatkan itu-itu saja, generasi z ini akan mencari inovasi baru yang baginya mudah di gunakan dan memberikan manfaat yang bagus juga.

Dari hasil data atau kuisioner yang peneliti dapatkan bahwa pada pernyataan variabel minat ini, para santri generasi z ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang rata-rata menjawab pada kolom netral. Dimana dari segi manfaat yanga banyak ditawarkan dan risiko yang mungkin terjadi membuat para santri generasi z ini menjadi ragu untuk menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah ini atau tidak.

Jadi intinya pada generasi z sekarang *mobile banking* harus melakukan inovasi baru terhadap layanannya baik dari segi manfaat dan meminimkan risikonya atau lainnya. Karna itu sangat berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakannya. Karna generasi z adalah generasi yang sejak lahir sudah hidup dengan teknologi digital yang setiap waktunya semakin berkembang. Jadi untuk mendapatkan minat generasi z menggunakan suatu aplikasi seperti *mobile banking* ini ada mudah dan susahya juga, karna para generasi z sangat memperhitungkan segi manfaat dan risiko yang mereka dapatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Catharina Octaviani Wulandari tentang pengaruh kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta, menemukan bahwa manfaat dan risiko yang dirasakan secara bersamaan (bersama-sama) menghasilkan pengaruh positif terhadap miniat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah pada generasi z dengan menyebarkan kuesioner kepada santri ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang atau nasabah yang memiliki tabungan syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik, dimana thitung sebesar $3,748 >$ tabel $1,98$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang (kategori Generasi Z) merasakan manfaat mempengaruhi minat penggunaan mobile banking.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan mobile banking. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik, dimana t hitung $3,053 >$ tabel $1,98$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko mendukung minat mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang dalam menggunakan mobile banking (pada kategori Generasi Z).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan mobile banking. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik dimana nilai f hitung $10,652 >$ f tabel $3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat dan risiko secara simultan (simultan) mendukung dan mempengaruhi minat mahasiswa ma'had al-jami'ah UIN Walisongo Semarang (kategori Generasi Z) untuk menggunakan mobile banking.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa pandangan peneliti yang dapat disampaikan sebagai saran baik bagi mahasiswa (kategori Generasi Z), industri perbankan, dan penelitian selanjutnya.

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang ma'had al-jami'ah, dengan jumlah sampel yang sedikit, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya mengambil sampel penelitian dalam jumlah yang lebih besar lagi dan melakukan pembaharuan dalam segi pernyataan kuisioner setiap variabel sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih bagus/menarik daripada penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti menambah atau mengganti variabel-variabel yang tidak penulis gunakan dalam penelitian ini, seperti pengetahuan, kepercayaan, preferensi penggunaan dan lain-lain.
3. Bagi mahasiswa (generasi z), untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi di bidang keuangan untuk mendapatkan akses di bidang keuangan, dimana pemanfaatan teknologi di bidang keuangan akan semakin meluas di masa mendatang.
4. Untuk industri perbankan syariah, lebih meningkatkan informasi/ pengetahuan tentang manfaat dan mempertahankan kenyamanan, keefisienan dalam penggunaan *mobile banking* kepada generasi muda/ generasi z sekarang. Karena semakin majunya teknologi sekarang semakin banyak aplikasi lain yang hampir mirip kegunaannya dengan *mobile banking* dan ini bisa menjadi pesaing bagi perbankan. Apalagi untuk generasi z yang sangat mengikuti dengan cepat setiap perkembangan teknologi digital dan sangat mudah dalam ketertarikan terhadap sesuatu teknologi yang menarik/ sedang *trend* dikalangannya.

Mengenai keamanan, bank kemudian harus meningkatkan tingkat keamanan produk terkait *mobile banking*, cara menggunakannya lebih banyak dan menginformasikan kepada nasabah tentang kemungkinan pencegahan risiko. Misalnya kasus yang sedang hangat diperbincangkan, khususnya di kalangan generasi milenial dan generasi z, berupa layanan pesan singkat ke nomor WhatsApp dalam bentuk tautan. dimana jika nasabah mengklik link tersebut kemungkinan besar saldo *mobile banking* nasabah akan hilang. Dengan ini

peneliti berharap agar dunia perbankan terus meningkatkan keamanannya sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dan generasi milenial dan z untuk menggunakan layanan mobile banking ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, Sakshi, and Shubhra Vohra, 'Factors Affecting Usage of Internet Banking Services', *SSRN Electronic Journal*, 2012
- Agriyanto, Ratno, Nur Fatoni, Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Mohammad Irfan, and Husnurrosyidah Husnurrosyidah, 'THE BEHAVIOR OF BANKERS TOWARDS PROFIT AND LOSS SHARING CONTRACTS: A Modified Theory of Planned Behavior Approach', *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 23.2 (2022), 208–27
- Ageyi, James, Shaorong Sun, Eugene Abrokwah, Emmanuel Kofi Penney, and Richmond Ofori-Boafo, 'Mobile Banking Adoption: Examining the Role of Personality Traits', *SAGE Open*, 10.2 (2020)
- Aminullah, Muhammad, 'Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0', *Komunike*, 12.1 (2020), 1–23
- Andrini, Rozi, 'Pelayanan Bank Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau)', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020), 20–29
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati, 'Pengaruh Variabel TAM, Persepsi Risiko, Pengaruh Sosial Terhadap Kepuasan Dan Penggunaan Kembali Secara Terus Menerus Aplikasi Mobile Banking Bank Kalsel', *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3.4 (2015), 103–11
- Batubara, Soulthan S., 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Pengadaan PT INALUM (Persero)', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3.1 (2020), 40–58
- Betan, Abubakar, and Rahmat Pannyiwi, 'Analisis Angka Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12.2 (2020), 824–30
- Chaidir, Taufiq, Ihsan Ro'is, and Akhmad Jufri, 'Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3.1 (2021), 61–76
- Chaouali, Walid, and Kamel El Hedhli, 'Toward a Contagion-Based Model of Mobile Banking Adoption', *International Journal of Bank Marketing*, 37.1 (2019), 69–96
- Desa, Pengelolaan Dana, Endang Irawan Supriyadi, Dianing Banyu Asih, Program Studi,

- Administrasi Publik, and Universitas Muhammadiyah Bandung, '38-File Utama Naskah-269-2-10-20210109', 1.2 (2019), 61–69
- Faisal Kurniawan, Muhammad, Siti Awaliyah, and Muhammad Mujtaba Habibi, 'Perilaku Nasionalisme Masyarakat Di Era Kemajuan Teknologi Dan Informasi Pada Masyarakat Samin Di Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Paris Langkis*, 1.2 (2021), 140–55
- Febryliani, Iignes, Khoerul Umam, Joko Soebagjoyo, and Samsul Maarif, 'Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Program Linier Dalam Praktek Kelas Virtual', *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 34–52
- Fernos, Jhon, and Mairizal Alfadino, 'Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya', *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16.2 (2021), 115–25
- Fitri, Bella Mutia, Otik Widyastutik, and Iskandar Arfan, 'Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal Dan Risiko Covid-19 Pada Mahasiswa', *Riset Informasi Kesehatan*, 9.2 (2020), 143
- Ghonyiah, Nushah Ziadatul, 'تخطيط تعليم اللغة العربية في معهد جامعة والي سانجا سمارانج', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5.2 (2020)
- Hakeem, Ghozian, and Ririn Tri Ratnasari, 'Pengaruh Perceived Ease of Use Pada Aplikasi M-Banking Bank Umum Syariah Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.6 (2021), 696
- Harahap, Zakaria, 'Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 101–18
- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito, 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?', *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10.1 (2020), 12–28
- Hastuti, Rizka, Aditya Wardhana, Universitas Telkom, and Terhadap Kepuasan, 'Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Terhadap Kepuasan Nasabah', *E-Proceeding of Management*, 5.2 (2018), 2642–50
- Iriani, Annisa Fitri, 'Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank

- Syariah Mandiri Kota Palopo’, *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.2 (2018), 99–111
- Irwansyah, Irwansyah, and Ilcham Syarief Kasim, ‘Indentifikasi Keterkaitan Lifestyle Dengan Risiko Diabetes Melitus’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10.1 (2021), 62–69
- Ismail, Ahmad, ‘Peran Ma’had Al-Jami’ah Walisongo Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil ‘Alamin’, *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21.2 (2022)
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab, ‘Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah’, *Jurnal Artefak*, 7.1 (2020), 13
- Komulainen, Hanna, and Saila Saraniemi, ‘Customer Centricity in Mobile Banking: A Customer Experience Perspective’, *International Journal of Bank Marketing*, 37.5 (2019), 1082–1102
- Kumar, Ashish, Sanjay Dhingra, Vikas Batra, and Harish Purohit, ‘A Framework of Mobile Banking Adoption in India’, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6.2 (2020)
- Kurniaputra, Adria Yudi, and Mochamad Nurhadi, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri Di Surabaya’, *Journal of Business & Banking*, 8.1 (2018), 109–20
- Martiana, Andri, Zenza Chessara Novada Panena, and Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, ‘Pro-Poor Capital Assistance: A Strategic Analysis of Baitul Maal Wat Tamwil Microfinance’, *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6.1 (2022), 1–13
- Maryani, Maryani, and Suparno Suparno, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga’, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.2 (2018), 272
- Maulana, Rian, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, ‘Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model’, *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2019), 146
- Mukhtisar, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni, ‘Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)’, *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3.1 (2021), 56

- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), 81
- Ningsih, Setia, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Pada Generasi Milenial', 2021
- Norrahmiati, Norrahmiati, Khaiyatul Anwar, and Ernawati Ernawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Generasi Z Untuk Menggunakan Kembali Aplikasi Transportasi Daring', *J-MKLI (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia)*, 4.1 (2020), 44
- Nursiah, Muh. Ferils, and Jamaludin Kamarudin, 'Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking', *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19.1 (2022), 91–100
- OJK, 'Apakah Yang Dimaksud Dengan Internet Banking Dan Mobile Banking', <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, 2018, 1–2
- Omoankhanlen, Joseph Akhigbe, 'International Journal of Social Sciences and Management Review International Journal of Social Sciences and Management Review', *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 4.August (2021), 96–101
- Ong, Hway Boon, and Lee Lee Chong, 'The Effect of Cashless Payments on the Internet and Mobile Banking', *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789, 2022, 2011–20
- Parera, Novita Oktavianti, and Evi Susanti, 'Customer Loyalti Based on Mobile Banking Usability', *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 2.1 (2021), 42–52
- Pranoto, Margaretha Oktavia, and R. Gunawan Setianegara, 'Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking', *Keunis*, 8.1 (2020), 1
- Pujiono, Andrias, 'Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Didache: Journal of Christian Education*, 2.1 (2021), 1
- Purnama, Suryari, Andyani Sukmasari, and Ria Panjaitan, 'Peranan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Pengalaman Bertransaksi Online Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah', *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12.01 (2021), 68–76
- Putri, Nurhayati, and Fatmariza Fatmariza, 'Perempuan Dan Kepemimpinan Di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', *Journal of Civic Education*, 3.3 (2020), 267–76
- Rachadika, Ibnu Khairul, 'Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan

- Pada Bank BCA’, *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2.1 (2020), 34–48
- Rahayu, Imam Sugih, ‘Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)’, *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5.2 (2016), 137
- Rahmah, Fika Khairu, Sri Hartiyah, and M Trihudiyatmanto, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Wonosobo)’, *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2.3 (2022), 97–109
- Rahmatika, Ula, and Muhammad Andryzal Fajar, ‘Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.2 (2019), 274–84
- Rahmawati, Nur, Muslichatun Muslichatun, and M Marizal, ‘Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif Uu Ite’, *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, 3.1 (2021), 62–75
- Riptiono, Sulis, Dewi Noor Susanti, Intan Muliana Rhamdhani, Ade Irma Anggraeni, and Anton Prasetyo, ‘Parsing Religiosity and Intention to Use Islamic Mobile Banking in Indonesia’, *Banks and Bank Systems*, 16.4 (2021), 34–44
- Rusydiana, Aam Slamet, and Fatin Fadhilah Hasib, ‘Islamic Banking Selection Criteria: Case in Indonesia Using Analytic Network Process’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 165–88
- Saifuddin, Much. Fuad, ‘E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa’, *Jurnal VARIDIKA*, 29.2 (2018), 102–9
- Sari, Indah Permata, Ifdil Ifdil, and Frischa Meivilona Yendi, ‘Konsep Nomophobia Pada Remaja Generasi Z’, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5.1 (2020), 21
- Sari, Vina Maya, Neginia Kencono Putri, Triani Arofah, and Irianing Suparlinah, ‘Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa’, *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4.1 (2021), 88
- Siam, Ahmad Zakaria, ‘Role of the Electronic Banking Services on the Profits of Jordanian
- Siregar, Ratna Dewi, Asriwati Asriwati, and Jitasari Tarigan Sibero, ‘Kemajuan Teknologi Dalam Masyarakat, Promosi Susu Formula, Gaya Hidup, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan

- Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan’, *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3.4 (2020), 317–25
- Subowo, Adhika Tri, ‘Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z’, *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5.2 (2021), 379–95
- Triyanti, Debi, Reny Fitriana Kaban, and Muhammad Iqbal, ‘Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tomang)’, *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2.1 (2021), 51
- Wahab, ‘Analisis Faktor-Faktor Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach (Studi Analisis Di Bank Umum Syariah)’, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, VI.2 (2015), 57–76
- Wahab, Wahab, ‘Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari’ Ah Di Semarang’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2014), 107–36
- Wardani, Ita Anindya, and Dwi Yuwono Puji Sugiharto, ‘Hubungan Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Dengan Optimisme Akademik Pada Siswa SMP Negeri 1 Wanadadi’, *KONSELING EDUKASI ‘Journal of Guidance and Counseling’*, 4.2 (2020), 160–78
- Widyandri, Dahayu Bethari, and Nisful Laila, ‘Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9.1 (2022), 14
- Widyas, Eva Herfy, Sigit Sujatmika, and Dafid Slamet Setiana, ‘Instrumen Asesmen HOTS Untuk Kelas VII SMP Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya’, *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 7.1 (2020), 38
- Yakubiv, Valentyna, Ruslana Sodoma, Oksana Hrytsyna, Natalia Pavlikha, Tetiana Shmatkovska, Iryna Tsymbaliuk, and others, ‘Entrepreneurship and Sustainability Issues Development of Electronic Banking: A Case Study of Ukraine Entrepreneurship and Sustainability Issues’, 7.1 (2019), 219–32
- Yulianty, Puspa Dewi, and Ali Jufri, ‘Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi’, *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15.2 (2020), 164–72
- Yunianto, Faisal, ‘OJK Catat Pangsa Pasar Perbankan Syariah Capai 7,03 Persen per Agustus’,

Antaraneews.Com, 2022

Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem, 'Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital', *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5.1 (2021), 69–87

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
MAHAD AL JAMIAH WALISONGO
Jl. Prof. Dr. Hanka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Semarang 50185

Nomor : 016/Un.10.0/P4/DA.04.10/01/2023
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian** 16 Januari 2023

Kepada
Novita Maymuna Siregar (1905036011)
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. H. Amir Tajrid, M.Ag.
Jabatan : Kepala Pusat Mahad al-Jamiah Walisongo Semarang

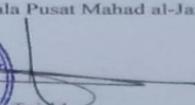
Merujuk pada surat dengan nomor: 4156/Un.10.5/D1/PG.00.00/12/2022 perihal permohonan izin penelitian, menerangkan bahwa:
Nama : Novita Maymuna Siregar
NIM : 1905036011
Program studi : S1 – Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Ma’had al-Jamiah UIN Walisongo Semarang).”

Demikian surat ini kami sampaikan, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Pusat Mahad al-Jami'ah,

 Tajrid

Lampiran 2

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terima kasih atas partisipasi Anda menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuisisioner. Kuisisioner salah satu instrumen penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Novita Maymuna Siregar
NIM : 1905036011
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Penelitian : **Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Minat Bertransaksi dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah pada Generasi Z (Studi Kasus santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang)**

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Saya sangat menghargai kejujurannya dalam mengisi kuisisioner ini dan menjamin kerahasiaannya. Demikian kuisisioner ini diberikan. Atas kerjasamanya dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Nim :
Angkatan :
Jurusan :
Fakultas :
Asal Daerah (Kabupaten) :
Pendidikan Terakhir (SMA/SMK/MA/Sederajat) :
Pendapatan perbulan 0 – 1.000.000
 1.000.000 – 2.000.000
 2.000.000 – 3.000.000
 3.000.000 – 4.000.000

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dibaca setiap item pernyataan di bawah ini dan beri tanggapan dengan memberikan tanda *tick mark* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

DAFTAR PERNYATAAN

Persepsi Manfaat

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mobile banking bank syariah ini mempermudah saya untuk mendapatkan apa yang saya butuhkan seperti informasi saldo, transfer antar rekening dan pembayaran tagihan					
2	Mobile banking bank syariah mempermudah dalam transaksi pembelian (seperti top-up shoope dan ovo, pembelian paket data, voucher dan lainnya)					
3	Mobile banking bank syariah mempermudah saya dalam melakukan transaksi pembayaran UKT tanpa harus datang ke kantor bank syariah terdekat					
4	Penggunaan mobile banking bank syariah ini membantu ke efisienan waktu saya melakukan transaksi/pembayaran dalam berbelanja online					
5	Mobile banking bank syariah mempermudah dalam transaksi pembukaan rekening tabungan tanpa harus datang ke kantor bank syariah terdekat					
6	Dengan adanya mobile banking, saya tidak harus ke kantor cabang untuk melakukan pembayaran tagihan					

Persepsi Risiko

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , banyak biaya transaksi yang harus dikeluarkan					
2	Biaya administrasi penggunaan <i>mobile banking</i> setiap bulannya sangat membebani saya					
3	Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan pada saat melakukan transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> dapat diketahui dengan mudah oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan					
4	Saat proses transaksi di <i>mobile banking</i> , saya yakin saldo saya bisa saja di ambil oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab					
5	Saya merasa dalam menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah ini, informasi pemasukan dan pengeluaran saldo saya menjadi tidak aman dan dapat diketahui dengan mudah oleh orang lain					
6	Saya merasa data pribadi saya saat menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah akan menjadi tidak aman					

Minat

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berencana menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah pada setiap kali melakukan transaksi pembayaran					
2	Saya merencanakan untuk melanjutkan penggunaan <i>mobile banking</i> bank syariah karena membuat transaksi lebih mudah					
3	Saya ingin merekomendasikan <i>mobile banking</i> bank syariah untuk digunakan oleh orang lain, karena transaksinya lebih aman					
4	Saya ingin merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> dalam setiap pembelian/					

	pembelanjaan online					
5	Ketika melakukan pembayaran apapun, saya berminat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> bank syariah					
6	Ketika melakukan pengisian saldo shoopepay, ovo, dan dana saya berniat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> bank syariah					

Lampiran 3

Penyerahan Surat Izin Penelitian



Lampiran 4

Penyebaran Kuisisioner Secara Langsung





Lampiran 5

Pengambilan dan Pengumpulan Kuisisioner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Diri

Nama : Novita Maymuna Siregar
Tempat, tanggal lahir : Purbatua, 05 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Medan, Padang Sidempuan, Desa Purbatua kec. Batang Onang,
kab. Padang Lawas Utara
No. HP : 082246520085
Email : novisrg.maymuna@gmail.com

Jenjang Pendidikan

SD : SDN 100150 Purbatua
SMP : SMPN 1 Batang Onang
SMK : SMKN 1 Padang Sisimpulan

Pengalaman Organisasi

PMII Rayon Ekonomi sebagai Anggota Biro Bahasa (2019)
Economi Language Club (ELC) sebagai Pengurus Bahasa Arab (2021)